

**STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH
DARUN NAJAH AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

A. KHOLILUR ROHMAN
NIM. T20171175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
OKTOBER 2021**

**STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH
DARUN NAJAH AJUNG JEMBER**

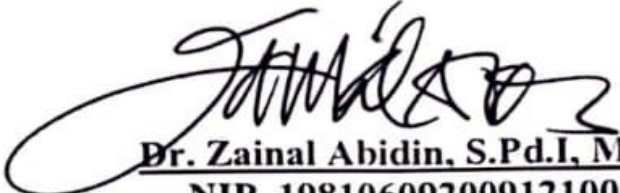
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

A. KHOLILUR ROHMAN
NIM. T20171175

Disetujui Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 198106092009121004

**STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH
DARUN NAJAH AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I
NIP. 197409042005012003

Anggota

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.



2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I

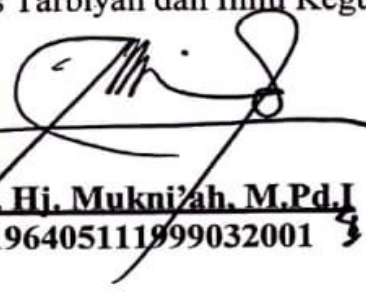


Menyetujui



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

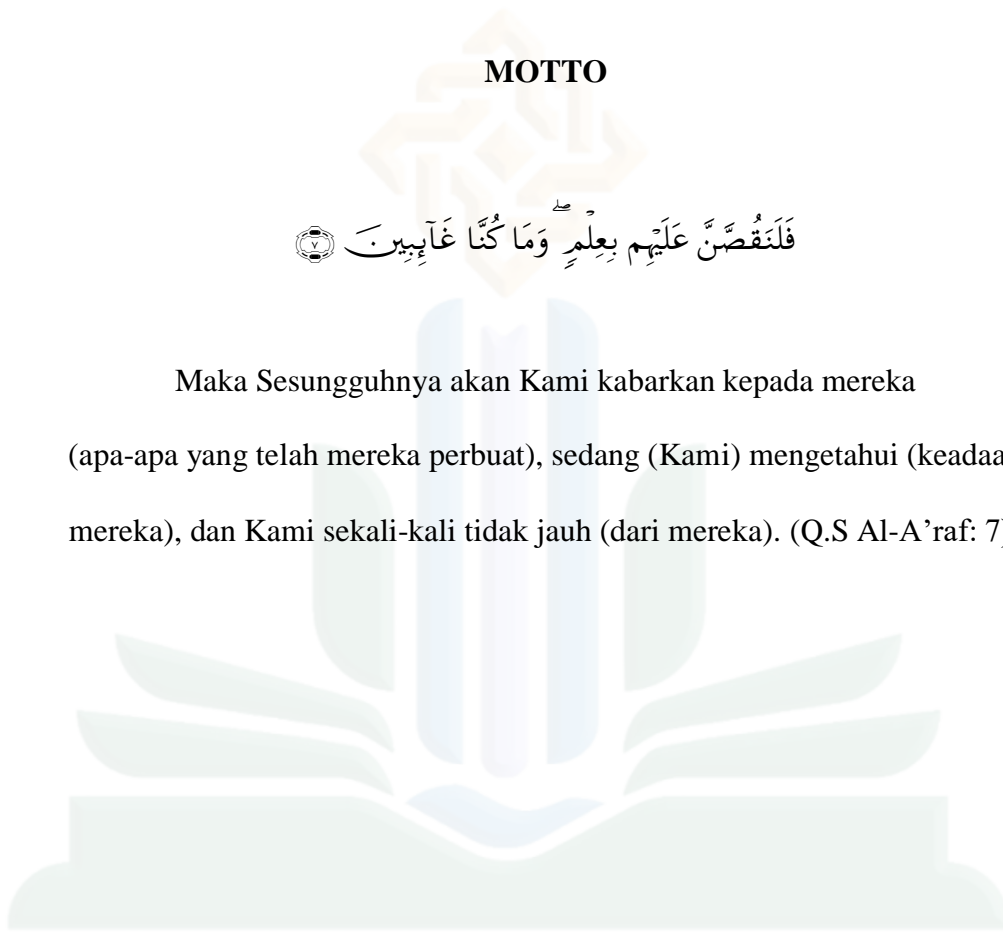
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001



MOTTO

فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِم بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ ﴿٧﴾

Maka Sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka). (Q.S Al-A'raf: 7)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 151.

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, kupersembahkan anugerah ini kepada :

1. Beliau kedua orang tuaku bapak Zainal Arifin dan ibu Hosniah tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, kepadaku dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak bisa dibalas dengan apapun. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan terima kasih yang telah mendoakan dan selalu memberi semangat kepadaku.
2. Terima kasih juga kepada saudara-saudaraku kakak perempuan Lutfiyatul Hasanah beserta keluarga dan Umi Saroh beserta keluarga dan kakak laki-laki Muhammad Alfian beserta keluarga, yang sudah memberikan motivasi, dukungan, dan doa setiap harinya.
3. Terima kasih juga kepada calon istriku Siti Masyithah yang sudah memberikan semangat motivasi dukungan serta doa setiap harinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izin-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah, Ajung, Jember*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yakni agama islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi dalam setiap proses perkuliahan.

4. Bapak Abdul Mu'is, S.Ag., M.S.I, selaku Kepala Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
5. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat dan membimbing saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu dan pelayanan akademik sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Kepada guru-guruku, MI Darul Ibad Ajung, MTs Al-Azhar Kaliwates, SMA Plus Al-Azhar Kaliwates, Pondok Pesantren Al-Azhar Kaliwates yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya beliau.

Akhir kata penulis, untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, Aamiin.

Jember, 14 Oktober 2021

Penulis

ABSTRAK

A. Kholilur Rohman, 2021 : *“Strategi Pembelajaran aqidah akhlak kelas VII pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember.”*

Kata Kunci: Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19, Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dampak wabah Covid-19 terhadap sistem pendidikan, sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran. Pendidikan di Indonesia ialah salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, peserta didik dan orang tua.

Adapun fokus penelitian yang di ambil adalah: (1) Bagaimana strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah. (2) Bagaimana strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember. (2) Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi lapangan. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan penulis, yaitu: (1) Strategi pembelajaran online Aqidah Akhlak kelas VII yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, Ajung, Jember ialah strategi pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi dengan memakai media pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp dan youtube dan menggunakan jenis pembelajaran online sinkronus yaitu pembelajaran online yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam waktu yang bersamaan. (2) Strategi pembelajaran offline Aqidah Akhlak kelas VII yang diterapkan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, Ajung, Jember ialah strategi pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, strategi pembelajaran tersebut menggunakan metode ceramah dengan pendekatan pembelajaran ekspositori serta memakai model pembelajaran interaksi sosial.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran.....	76

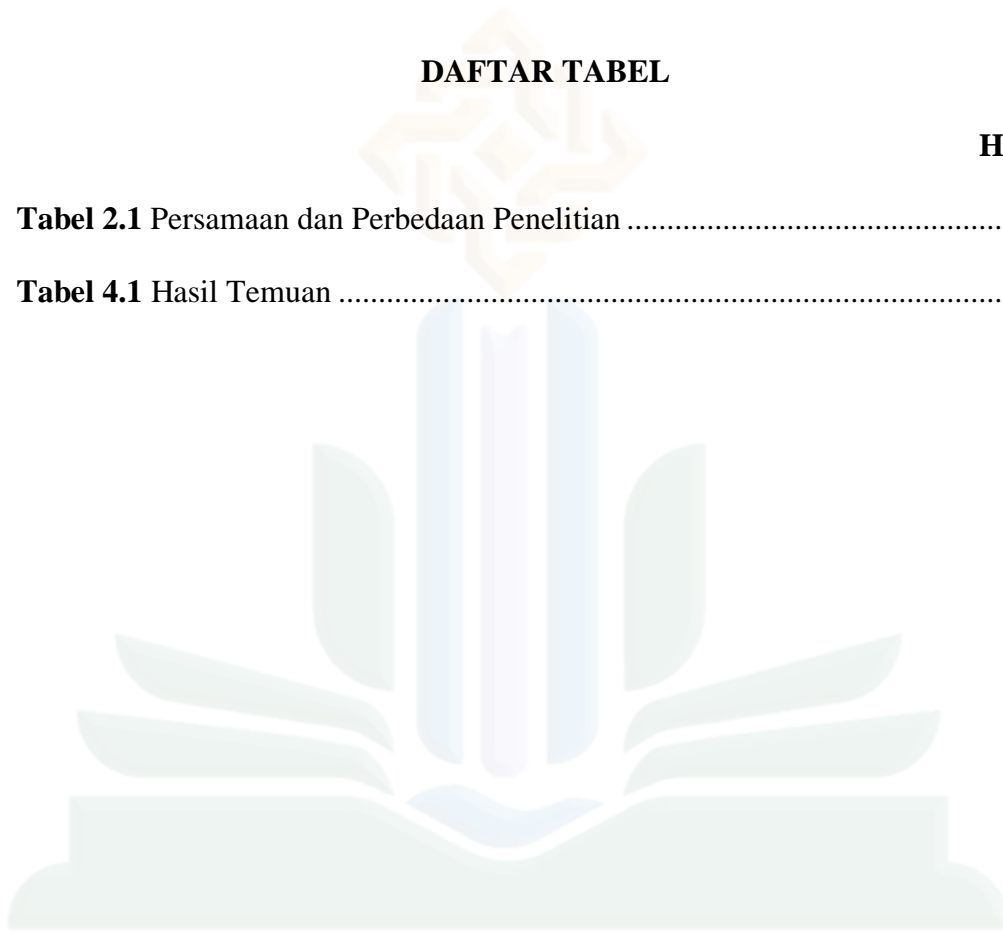
DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	----

Lampiran-lampiran

Pernyataan Keaslian Tulisan
Matrik Penelitian
Surat Izin Penelitian
Jurnal Kegiatan Penelitian
Pedoman Kegiatan Penelitian
Surat Selesai Penelitian
Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Biodata Peneliti

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 4.1 Hasil Temuan	66



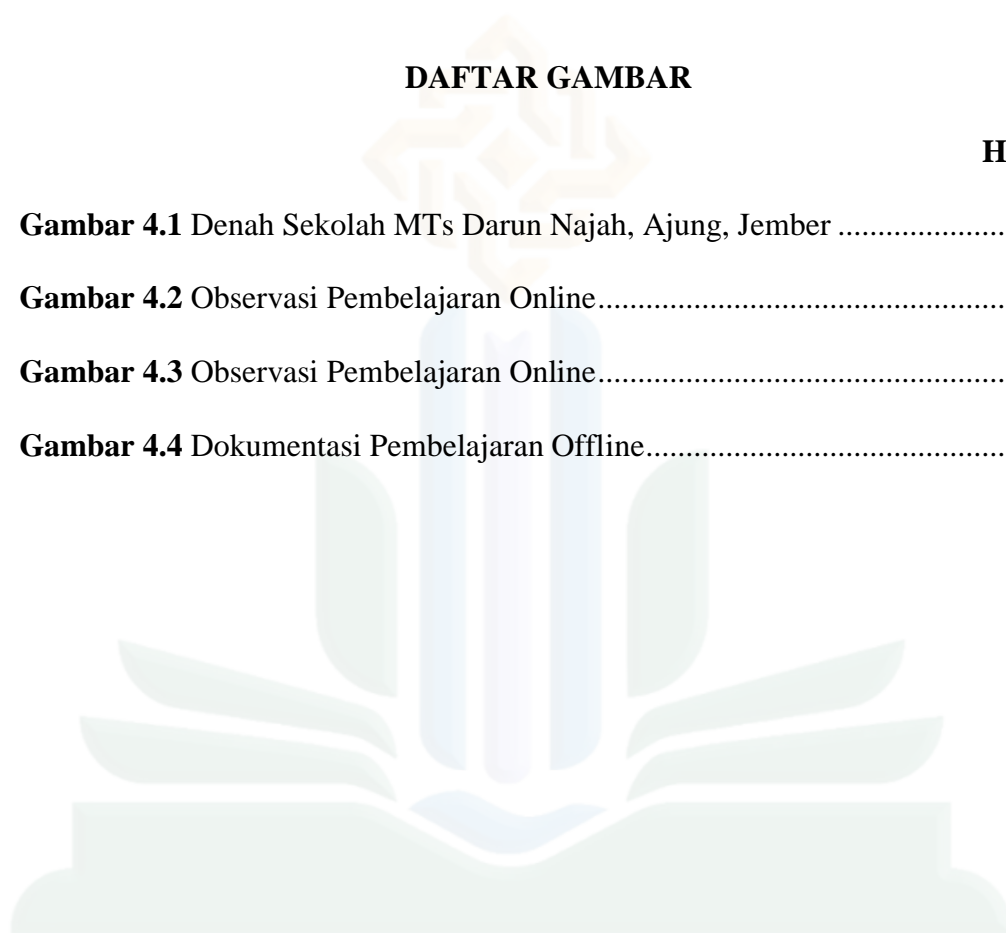
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Denah Sekolah MTs Darun Najah, Ajung, Jember	51
Gambar 4.2 Observasi Pembelajaran Online.....	53
Gambar 4.3 Observasi Pembelajaran Online.....	55
Gambar 4.4 Dokumentasi Pembelajaran Offline.....	61



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Jika selama ini manusia-manusia dipaksa hidup dalam situasi serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Maka dari itu, kita saat ini dituntut oleh keadaan untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan.¹

Dalam kehidupan, kita dituntut untuk harus berproses sebagaimana yang dimaksud dengan berproses ialah rangkaian kejadian yang satu sama lainnya bersusulan. Jadi dalam proses tersebut ada sebuah kesinambungan atau hubungan antara satu sebab dengan sebab lainnya. Seperti yang dialami pada saat ini, yakni terdampaknya wabah Covid-19 terhadap sistem pendidikan, sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran.

Pemerintah mengeluarkan Undang-undang mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada masa pandemi sesuai dengan Intruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2021, yang berbunyi:

PPKM darurat Covid-19 pada Kabupaten dan Kota di wilayah Jawa dan Bali dengan kriteria level 3 (tiga) dan level 4 (empat) sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu dilakukan dengan

¹Ferawaty Puspitorini, "Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1.1 (2020): 99-100.

menerapkan kegiatan sebagai berikut; pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Sekolah, Perguruan Tinggi, Akademi, Tempat Pendidikan/Pelatihan dilakukan secara daring/online.²

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, Menteri Agama RI mengeluarkan Surat Edaran No. 20 Tahun 2021 tentang Penerapan Protokol Kesehatan, yang berbunyi:

- a. Dalam rangka mencegah dan memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang saat ini mengalami peningkatan dengan munculnya varian baru yang lebih berbahaya dan menular serta untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan peribadatan/keagamaan, perlu melanjutkan sosialisasi Protokol Kesehatan 5 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas dan interaksi, dan menjauhi kerumunan) secara lebih ketat dan melakukan pembatasan kegiatan peribadatan/keagamaan di tempat ibadah.
- b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, perlu mengeluarkan Surat Edaran Menteri Agama tentang Penerapan Protokol Kesehatan 5 M dan Pembatasan Kegiatan Peribadatan/Keagamaan di tempat Ibadah pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dan Level 4 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Wilayah Jawa dan Bali serta pada masa Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis mikro (PPKM Mikro).³

Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, peserta didik dan orang tua.

Pertama dampak Pada guru, dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah.

Guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran dengan daring,

²Intruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali No. 15 Tahun 2021

³Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Penerapan Protokol Kesehatan 5 M dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat No. 20 Tahun 2021

kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Guru dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring, metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan. *Kedua* dampak pada peserta didik, pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana dengan banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar di rumah. Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik berbeda serta daya serap masing-masing peserta didik juga berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. *Ketiga* berdampak pada orang tua, dalam lingkup keluarga orang tua kembali mendapat tugas tambahan dan sekaligus menjadi guru bagi anaknya selama proses pembelajaran daring. Orang tua dituntut untuk membimbing anaknya selama proses pembelajaran daring berlangsung. Di masa pandemi covid-19 ini, tanggung jawab dan peran orang tua dalam pembelajarannya sangat berpengaruh karena sebagian tugas dari guru sudah dilakukan oleh para orang tua. Diberlakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan online.⁴

⁴Mastura dkk. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa." *Jurnal Studi Guru dan Pengembangan* 3.2 (2020): 289-290.

Pembelajaran merupakan proses memperoleh kepandaian atau memperoleh ilmu, jadi dalam kondisi apapun, pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Sesuai dengan Hadits Nabi Muhammad SAW. bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”

Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darun Najah berusaha menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi pada tahun 2021 dan sekaligus menjalankan intruksi dari pemerintah, adanya proses penyesuaian ialah disebabkan wabah atau bisa disebutkan dengan Pandemi yang merambat pada sektor pendidikan salah satunya MTs Darun Najah. Bencana pandemi ini, bukan bencana yang terjadi terus selesai, akan tetapi bencana pandemi ini bersifat jangka panjang karena sifat bencana ini berupa virus yang penularannya sangat rentan dalam keadaan apapun dan kondisi apapun. Maka dari itu pemerintah memberikan surat edaran mengenai penerapan pembelajaran di lembaga sekolah.⁵ sesuai dengan surat An-Nahl ayat 125 Allah SWT, berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

⁵Observasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 04 Januari 2021

Artinya: *“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*⁶

Masalah peserta didik yang terjadi di lapangan meliputi fasilitas pembelajaran online seperti smartphone, paket data, signal dan penggunaannya. Maka dari itu, MTs Darun Najah menerapkan suatu pembelajaran yang menggunakan dua model yaitu dengan cara online dan offline, jadi dalam satu kelas ada dua kelompok A dan B yang setiap minggunya bergantian masuknya, dikarenakan fasilitas sekolah seperti gedung sekolah masih belum memadai, jadi diberlakukanlah dua sesi, apabila minggu pertama kelompok A masuk secara offline maka kelompok B masuk secara online. Sehingga yang di intruksikan oleh pemerintah tetap dijalankan dan sekaligus juga menerapkan pembelajaran yang menyesuaikan dengan keadaan lingkungan setempat, agar pembelajaran pada masa pandemi ini, tetap terlaksana dengan semestinya meskipun ada batasan-batasan yang perlu diberlakukan.⁷

Pembelajaran di MTs Darun Najah bertujuan untuk menciptakan insan yang berprestasi dan mandiri dengan berlandaskan iman, taqwa, dan akhlakul karimah, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sangat relevan dengan tujuan sekolah. Dikarenakan pada situasi dan kondisi pembelajaran online dan offline, sekolah harus tetap dengan tujuan atau visi yang dikedepankan untuk melahirkan lulusan yang berkompeten

⁶Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 281.

⁷Observasi wawancara di MTs Darun Najah Ajung Jember, 06 Januari 2021

dalam segala bidang dan mempunyai kepribadian relegius. Penanaman sifat mempunyai rasa iman, taqwa, dan akhlakul karimah harus dimulai sejak awal pertama kelas VII, dikarenakan masa awal tersebut, peserta didik masih bisa di arahkan dengan tepat dan sesuai tujuan.⁸

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui maksud dan tujuan adanya strategi pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi Covid-19, oleh karena itu peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, Ajung, Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember?
2. Bagaimana strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember?

⁸Observasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 07 Januari 2021

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, serta dapat memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengkaji strategi pembelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi Covid-

19.

b. Bagi MTs Darun Najah

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai acuan atau pedoman strategi pembelajaran untuk diterapkan secara langsung, apabila masa sulit tersebut menghampiri.

c. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan penelitian lanjutan mengenai strategi pembelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi Covid-19.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi dua arah dari guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik serta didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. Pandemi Covid-19

Pandemi ialah wabah atau penyakit rakyat yang menjadi umum, penyakit yang terjangkit dimana-mana. Sedangkan Covid-19 merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan, orang yang terjangkit virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19.

Pandemi Covid-19 adalah penyakit yang berbentuk virus dan penularannya sangat rentan terjadi dari manusia ke manusia yang lain dan terjadi mulai awal tahun 2020 di Indonesia.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah, Ajung, Jember adalah pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi yang dilaksanakan secara online dan offline guna sebagai strategi pembelajaran untuk mewujudkan tujuan sekolah dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19.

F. Sistematika Pembahasan

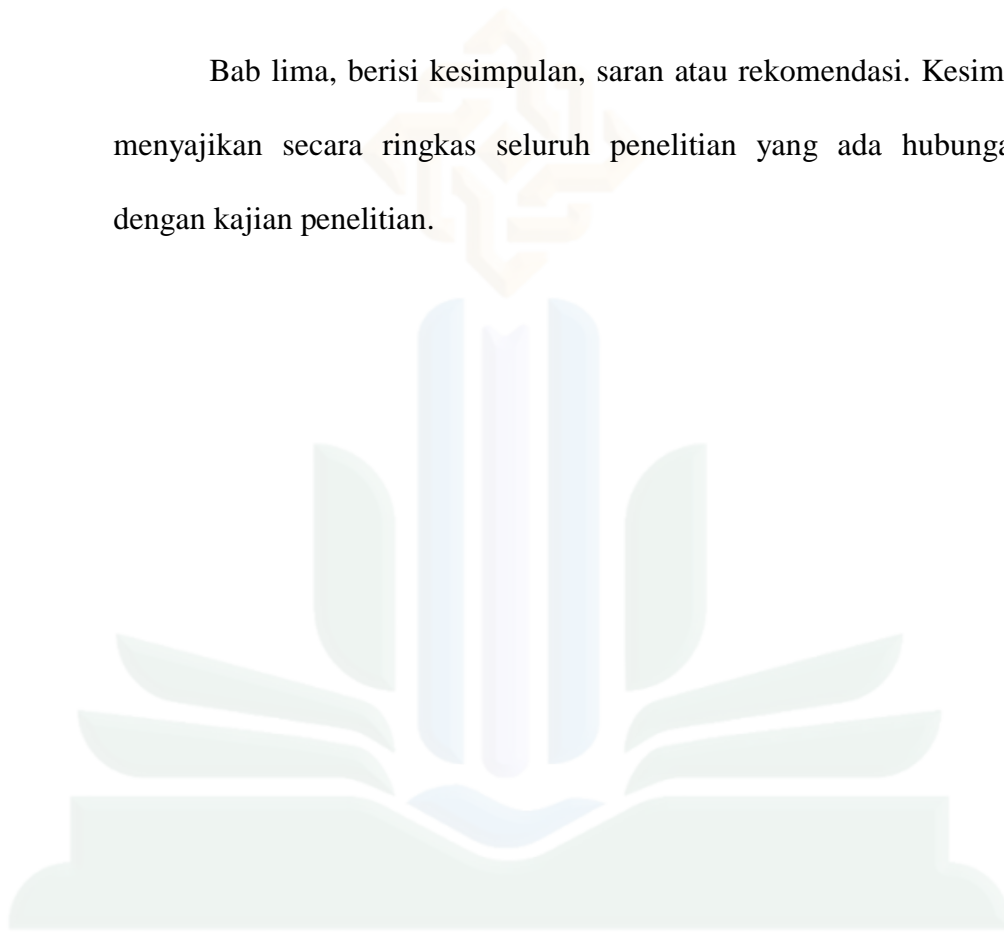
Bab satu, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi istilah.

Bab dua, memuat uraian tentang kajian pustaka terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan pembahasan penelitian ini.

Bab tiga, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan penelitian yang digunakan.

Bab empat, berisi tentang hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan fokus kajian. Serta berisi tentang pembahasan, sub bahasan yang digabung menjadi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

Bab lima, berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penelitian yang ada hubungannya dengan kajian penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Khoirunnisa pada tahun 2020 meneliti “Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihad Citroso Kecamatan Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Fokus penelitiannya meliputi, pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, strategi pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, dan hasil belajar online pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Simpulan, 1) Pembelajaran online dilaksanakan secara daring dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan, perencanaannya yaitu membuat materi dan soal evaluasi, sedangkan pelaksanaannya yaitu membagikan materi dan tugas ke grup WhatsApp serta siswa yang tidak memiliki handphone mengambil soal ke sekolah atau guru datang ke rumah siswa. 2) Strategi pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran online menggunakan pendekatan dan model belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatannya dengan menerangkan materi melalui video, siswa yang menjalani offline mempelajari materi dari LKS, metodenya yaitu guru membuat video yang sedang menerangkan materi kemudian dikirim melalui WhatsApp. 3) hasil belajar siswa

menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online dan hasil belajar siswa tidak semua tercapai disebabkan berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai handphone atau aplikasi WhatsApp, signal internet yang sulit dijangkau sebab rumah siswa yang berada di desa.⁹

2. Tsalatsi Nur Hasanati pada tahun 2020 meneliti “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Era Disrupsi di MTs Surya Buana Malang”. Fokus penelitiannya, pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Surya Buana dalam meningkatkan mutu pembelajarannya di era disrupsi, dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi guru MTs Surya Buana dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di era disrupsi.

Penelitian disini menggunakan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan mengikuti kurikulum yang berlaku dengan menyusun dan menambahkan materi sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. 2) pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal sebelum dimulai pelajaran, kegiatan inti dalam penyampaian materi pelajaran, kegiatan penutup setelah proses pembelajaran berlangsung. 3) evaluasi pembelajaran dilaksanakan sebagai tolak ukur pemahaman siswa

⁹Khoirunnisa, “Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”. (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020).

tentang materi yang telah diajarkan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

3. Farah Sabrina pada tahun 2020 meneliti “Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19”. Fokus Penelitian ini mencoba menjelaskan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19 dan evaluasi dengan menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi Covid-19.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan metode Information Search mampu meningkatkan minat siswa dilihat dari perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran semakin aktif dan antusias meningkat dan penerapan metode Information Search dalam pembelajaran Fiqih Ibadah dapat berhasil diterapkan, dilihat dari pencapaian pembelajaran siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta mencapai KKM.¹¹

4. Tiara Cintiasih pada tahun 2020 meneliti “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”. Fokus

¹⁰Tsalatsi Nur Hasanati, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Era Disrupsi di MTs Surya Buana Malang”. (Skripsi, UIN MALIKI Malang, 2020).

¹¹Farah Sabrina, “Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19”. (Skripsi, UNMUH Surakarta, 2020).

penelitiannya, mengimplementasikan model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga, faktor yang menjadi penghambat implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga, dan faktor pendukung pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Implementasi model pembelajaran daring pada kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam aplikasi, penggunaan RPP satu lembar dan evaluasi lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. 2) Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu, minimnya antusias siswa dan minimnya siswa akan pemahaman materi. 3) Faktor pendukung pembelajaran daring yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru di sekolah, dan siswa diberikan kuota internet gratis.¹²

5. Afifah Karimatunnisa pada tahun 2020 meneliti “Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru Era Pandemi Covid- 19 di SDN Deyangan 2 Mungkid Kabupaten Magelang”. Fokus penelitiannya, peran kepala sekolah dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada era pandemi Covid-19, strategi yang digunakan guru dalam

¹²Tiara Cintiasih, “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020).

pembelajaran pada era pandemi Covid-19, dan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada era pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan, 1) strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran daring dan strategi pembelajaran luring, 2) strategi pembelajaran daring dan luring berjalan dengan baik, namun karena adanya permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas yang dimiliki anak, menjadikan kegiatan pembelajaran kurang maksimal, adanya kerjasama antara guru siswa dan orangtua dapat menjadikan pembelajaran tersampaikan dengan baik, 3) permasalahan yang ada karena tidak semua orang tua mampu memfasilitasi anak untuk memiliki Handphone, tidak ada kuota dan sulitnya jaringan juga menjadi penghambat bagi anak untuk mengikuti proses pembelajaran.¹³

¹³Afifah Karimatunnisa, "Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru Era Pandemi Covid-19 di SDN Deyangan 2 Mungkid Kabupaten Magelang", (Skripsi, UNMUH Magelang, 2020).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Khoirunnisa, 2020. Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020	Pembelajaran online dilaksanakan secara daring dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan, dan Strategi pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran online menggunakan pendekatan dan model belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online.	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan sama-sama menjelaskan tentang strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	Perbedaannya adalah skripsi terdahulu memfokuskan pada hasil belajar siswa serta tempat penelitiannya berbeda.
2.	Tsalatsi Nur Hasanati, 2020. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Era Disrupsi di MTs Surya Buana Malang	Perencanaan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan mengikuti kurikulum yang berlaku, pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan 3 kegiatan, dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sebagai tolak ukur pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaannya adalah skripsi terdahulu memfokuskan Perbedaannya adalah skripsi terdahulu memfokuskan pada peningkatan mutu pembelajarannya serta tempat penelitiannya berbeda.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Farah Sabrina, 2020. Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19	Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan metode Information Search mampu meningkatkan minat siswa dilihat dari perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran semakin aktif dan antusias meningkat dan penerapan metode Information Search dalam pembelajaran Fiqih Ibadah dapat berhasil diterapkan.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya adalah skripsi terdahulu memfokuskan pada penerapan metode Information Search serta tempat penelitiannya berbeda.
4.	Tiara Cintiasih, 2020. Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, memanfaatkan beberapa macam aplikasi, penggunaan RPP satu lembar dan evaluasi lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. Kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu, minimnya antusias siswa dan minimnya siswa akan pemahaman materi. Sekolah memfasilitasi wifi untuk guru di sekolah, dan siswa diberikan kuota internet gratis.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah metode penelitiannya, merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif.	Perbedaannya, skripsi terdahulu ialah memfokuskan kepada model pembelajaran daring, serta tempat penelitiannya juga berbeda

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Afifah Karimatunnisa pada tahun 2020. Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru Era Pandemi Covid- 19 di SDN Deyangan 2 Mungkid Kabupaten Magelang	Hasil penelitian disimpulkan strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran daring dan strategi pembelajaran luring, strategi pembelajaran daring dan luring berjalan dengan baik, masalah yang ada karena tidak semua orang tua mampu memfasilitasi anak memiliki handphone.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaanya ialah fokus penelitiannya terhadap guru atau pendidik serta tempat penelitiannya juga berbeda.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus¹⁴, sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara komprehensif. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan pendekatan, dan model-model pembelajaran.¹⁵

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum

¹⁴David Moeljadi dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Edisi V Kemendikbud, 2016) <https://github.com/yukuku/kbbi4>

¹⁵Abdullah, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa." *Jurnal Edureligia IAI Nurul Jadid Paiton* 1.1 (2017): 46-47

pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Setiap strategi pembelajaran yang dikembangkan harus selalu mencerminkan posisi teoritis yang merujuk pada bagaimana seharusnya pembelajaran itu dilaksanakan.¹⁶

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, Terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung disebut juga dengan pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran inkuiri dan discoveri serta pembelajaran induktif.¹⁷

Maka pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian, yang akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan ditangani.

¹⁶Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. (Medan:Perdana Publishing, 2017), 3

¹⁷Abdullah, *Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*, 47

b. Model-model Pembelajaran

Sedangkan model-model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori belajar. Para ahli biasanya menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, analisis sistem atau teori-teori lain yang mendukung. Model pembelajaran dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- 1) Model interaksi sosial, dalam model ini siswa dituntut untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.
- 2) Model pemrosesan informasi, menuntut siswa untuk aktif dalam memilih dan mengembangkan materi yang akan dipelajarinya.
- 3) Model personal, yaitu menuntut siswa untuk mampu mengeksplorasi dan mengaktualisasikan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Model modifikasi tingkah laku, ialah siswa harus mampu mengembangkan kemampuannya melalui tugas-tugas belajar, pembentukan perilaku aktif dan manipulasi lingkungan untuk kepentingan belajar.

c. Metode Pembelajaran

Metode ialah cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara

optimal. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diterapkan melalui pelaksanaan metode pembelajaran. Berikut ini beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran.

1) Metode ceramah

Metode ceramah bisa disebut dengan cara untuk menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa.

2) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

3) Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini ialah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa.

4) Metode simulasi

Metode simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.¹⁸

d. Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan, diawali dengan melatih pikiran siswa sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup dan tindakan dipengaruhi oleh nilai spritual. Pembelajaran aqidah akhlak mengantarkan manusia pada prilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syari'at Allah SWT.

Penerapan aqidah akhlak mutlak dilaksanakan bagi umat Islam. Islam sendiri bermakna pembelajaran bagi manusia, agar hidup selamat, aman dan sentosa. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber dari segala sumber hukum Islam. Al- Qur'an dan As-Sunnah merupakan jalan hidup dan pedoman hidup bagi umat manusia khususnya umat Islam. Pembelajaran aqidah akhlak sasarannya adalah pembentukan watak, sikap, tingkah-laku bahkan pendewasaan seluruh aspek-aspek kepribadian anak, karena anak lebih banyak waktunya bersama orang tua, maka Pembelajaran

¹⁸Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2013), 147-161

akhlak juga dilakukan oleh orang tua. Keluarga adalah yang paling utama karena adanya pertalian darah antara orang tua dan anak.¹⁹

Mata pelajaran aqidah akhlak yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah, melalui mata pelajaran aqidah akhlak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Dan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik

¹⁹Yatimin, dkk. Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Sufistik Untuk Madrasah Tsanawiyah Propinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 16.1 (2017): 152-154

dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.²⁰

2. Pandemi Covid-19

a. Pengertian pandemi Covid-19

Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah wabah yang terjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.²¹

Sedangkan menurut kamus ilmiah pengertian dari pandemi adalah wabah penyakit rakyat yang menjadi umum, penyakit yang terjangkit dimana-mana.²² Jadi pengertian umum dari pandemi adalah sebuah wabah penyakit yang dapat menular dimana-mana.

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan oleh merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019.²³

Di masa pandemi Covid-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran online dan pembelajaran offline. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum

²⁰Syarifuddin, dkk. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Tashwir*, FTIK IAIN Antasari, 1.2 (2013): 83

²¹David Moeljadi dkk, KBBI.

²²Indrawan Ws. *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Cipta Media, 2002)

²³Yuliana, "Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur". *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 2.1 (2020): 187

tercapai dengan baik, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut peserta didik mampu menerima pembelajaran, baik pembelajaran online ataupun pembelajaran offline. Termasuk upaya yang di lakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya.²⁴

b. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain.

Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan inteligensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Lingkungan pendidikan di seluruh dunia sangat merasakan dampak covid-19, Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah.

²⁴Rio Erwan Pratama dkk. "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*. 1.2 (2020): 52

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media online. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak macam masalah yang menghambat terlaksananya aktifitas pembelajaran dengan metode online diantaranya adalah:

1) Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi

ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 tersebut.

3) Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada itupun jaringan internetnya dalam kondisi masih belum mampu mengcover media daring.

4) Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.²⁵

²⁵Rizqon Halal Syah Aji. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran." *Jurnal Sosial dan Budaya* 7.5 (2020): 397-398

Pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun. Tujuan pembelajaran tidak selamanya dicapai secara maksimal karena dinamika pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Situasi ini tentunya mempengaruhi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik berkembang dengan lambat. Saat ini, dunia yang dilanda Covid-19 secara masal menjadi faktor eksternal baru yang berpengaruh pada penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Wabah virus Covid-19 memberikan dampak besar pada pembelajaran di Indonesia, beberapa dampak secara faktual dapat diamati sebagai berikut:

a) Sekolah dari rumah

Sekolah dari rumah merupakan istilah dapat mewakili seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di rumah masing-masing menggunakan perangkat teknologi yang tersedia.

Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara sentral di gedung sekolah harus dialihkan ke rumah akibat Covid-

19. Pembelajaran selama Sekolah dari Rumah ini menggunakan sistem pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) atau pembelajaran virtual.

b) Transformasi media pembelajaran

Media pembelajaran menjadi instrumen penting penyampaian pesan dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media untuk memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, media juga akan memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran yang diberikan. Fungsi media pembelajaran dapat mengefektifkan proses pembelajaran karena membangkitkan minat dan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran. Stimulus yang baik juga dapat dihasilkan melalui penggunaan media pembelajaran karena berpengaruh secara psikologis pada diri peserta didik.

Media pembelajaran bertransformasi lebih canggih menggunakan perangkat teknologi jaringan. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa guru dan peserta didik harus menggunakan media pembelajaran baru dengan lingkungan dan suasana pembelajaran baru. Beberapa transformasi penggunaan media pembelajaran di antaranya ialah penggunaan *Wathshap Group* untuk diskusi dan penugasan, penggunaan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *WebEx* untuk konferensi tatap muka pembelajaran secara daring, dan penggunaan *youtube* untuk eksplorasi materi

secara visual dan pemakaian jaringan televisi seperti TVRI untuk pendalaman materi pelajaran.

c) Penyesuaian metode pembelajaran

Metode pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari media pembelajaran karena memiliki hubungan yang saling berkaitan. Media yang bagus dan canggih tanpa didukung dengan metode guru yang baik dan kreatif akan menjadikan pembelajaran tidak maksimal. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan pembelajaran dilakukan dari rumah juga berdampak pada penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru harus mampu memilih metode yang bagus dalam situasi waktu yang singkat selama pembelajaran menggunakan aplikasi dalam jaringan. Pengamatan penulis menunjukkan bahwa guru lebih mengandalkan metode ceramah dan penugasan.

Penyampaian materi pelajaran juga dipadatkan untuk menghemat waktu dan biaya dalam penggunaan aplikasi. Sehingga, pembelajaran dirasakan kurang maksimal karena terbentur biaya pemakaian aplikasi dalam jaringan. Dinamika penggunaan metode tersebut tidak maksimal karena disebabkan oleh faktor kelengkapan fasilitas. Dalam pembelajaran daring, fasilitas yang paling utama adalah jaringan telekomunikasi yang baik dan harus

ditunjang dengan biaya data yang terjangkau. Sementara tidak semua peserta didik berada pada level ekonomi yang mampu mencukupi tuntutan biaya penggunaan aplikasi tersebut.

d) Penyesuaian evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan upaya pengendalian mutu pembelajaran yang mendorong akuntabilitas mutu proses pendidikan. Sistem evaluasi juga menjadi instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran. Selama masa pandemi, sistem evaluasi pembelajaran seperti; 1) Penilaian Harian yang dilaksanakan setiap selesai KD, 2) Penilaian Tengah Semester yang dilaksanakan setiap dua bulan belajar, dan 3) Penilaian Akhir Tahun menjelang kenaikan kelas dirasakan kurang maksimal karena beberapa alasan di antaranya peserta didik disemua jenjang pendidikan sekolah mengisi soal ujian secara daring tanpa pengawasan guru secara ketat.

e) Kolaborasi orang tua peserta didik

Bersekolah dari rumah dengan seluruh rangkaian pembelajaran daring menghidupkan kolaborasi penuh orangtua peserta didik. Orangtua menjadi pengganti guru selama belajar di rumah. Orang tua yang sebelumnya lebih

mencurahkan waktunya mencari nafkah kembali mengaktifkan peranannya secara total mengawasi anak di rumah. Situasi krisis Covid-19 setidaknya berdampak pada peranan orang tua dengan berkolaborasi menyelamatkan diri anak sekaligus waktu belajar anak.²⁶

Hikmahnya yaitu penggunaan media seperti handphone atau gadget, dapat dikontrol untuk kebutuhan belajar anak. Peran orang tua semakin diperlukan dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan gadget. Hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi anak, dalam memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Anak cenderung akan menggunakan handphone untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran dari tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga akan membuat anak menghindari penggunaan gadget pada hal-hal kurang bermanfaat atau negatif.²⁷

c. Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi

Pembelajaran E-Learning di artikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan perangkat jaringan internet. Pada umumnya disebut pembelajaran e-learning jika menggunakan sistem perangkat tersendiri yang memang

²⁶Abd. Rahim Mansyur. Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1.2 (2020): 118-121

²⁷Matdio Siahaan. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah* 1.1 (2020): 3-4

dikhususkan untuk pembelajaran jarak jauh, namun saat ini pengertian itu sudah mulai bergeser, menjadi pembelajaran e-learning juga banyak menggunakan media sosial, seperti *Whatsapp*, *Google Meet*, *Youtube*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, dan aplikasi media sosial lainnya.

Pembelajaran berbasis e-learning menuntut persiapan perangkat yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Maka dari itu banyak sekolah atau madrasah yang belum siap dengan model pembelajaran e-learning, untuk mengantisipasi kekurangan itu akhirnya para guru mempergunakan perangkat-perangkat sejenis (media sosial), sebagai perangkat untuk pembelajaran jarak jauh. Sebenarnya secara sistem memang tidak ada masalah, dalam arti tetap dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran, akan tetapi kekurangannya ialah media sosial tidak dapat merekam semua aktivitas kegiatan, penilaian dan pengumpulan.

Secara teoritis pada mulanya model pembelajaran itu terbagi menjadi tiga: pembelajaran murni tatap muka, pembelajaran blended learning (tatap muka dan e-learning), dan pembelajaran e-learning (pembelajaran dengan total e-learning). Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran mutlak dilakukan

dengan model ketiga yakni dengan sepenuhnya memakai e-learning.²⁸ Dalam jenis pembelajarannya, ada dua meliputi:

1) Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini.

Pembelajaran online lahir mulai generasi keempat setelah adanya Internet. Jadi, pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring.²⁹

Menyebarnya Covid-19 di berbagai negara termasuk di Indonesia telah banyak memberikan dampak pada beragam sektor kehidupan, salah satunya adalah pada dunia pendidikan. Pada masa pandemi Covid-19, penyelenggara jasa pendidikan menerapkan sistem pembelajaran online untuk tetap melayani pengguna jasanya. Penyelenggara jasa pendidikan tetap

²⁸Masruroh Lubis, dkk. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning, (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Jurnal Of Islamic Education*, 1.1 (2020): 8

²⁹Tian Belawati. *Pembelajaran Online*, (Banten : Universitas Terbuka, 2020), 6

memiliki tanggungjawab yang besar kepada para peserta didiknya agar memperoleh pendidikan meskipun dilakukan secara online. Dampak penyebaran Covid-19 telah mendorong pemerintah untuk mengambil sejumlah kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, penerapan protokol kesehatan, *work from home*, pembatasan sosial berskala besar dan sejumlah kebijakan lainnya. Begitu pula di dunia pendidikan, pemerintah juga menyerukan pelaksanaan pembelajaran pada berbagai level pendidikan secara daring atau online. Pembelajaran secara online merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung (seperti pembelajaran konvensional pada umumnya) akan tetapi menggunakan platform atau aplikasi tertentu.³⁰

Menurut Dunwill dalam bukunya Tian Belawati disebutkan ada enam prinsip dasar mengajar online yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

a) Kontak pembelajar dan pengajar

Pembelajar tidak senang dalam keadaan perasaan terisolasi. Mereka ingin terkoneksi dan berkomunikasi langsung dengan pengajar. Oleh Karena itu, pembelajaran online harus dilengkapi dengan fasilitas atau forum

³⁰Audita Nuvriasari, dkk. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. (Yogyakarta: MBridge Press, 2020), 69

interaksi, dan juga memberikan motivasi untuk agar berdiskusi.

b) Kolaborasi antar pembelajar

Seperti halnya dalam proses pembelajaran tatap muka, pembelajar harus diberikan ruang untuk bekerja sama. Ketika pembelajar diberi kesempatan dan latihan untuk saling berbagi dan bekerja sama dalam belajar, aktivitas ini akan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan mengurangi suasana kompetisi negatif serta rasa terisolasi pembelajar.

c) Suasana belajar aktif

Belajar pada hakikatnya merupakan proses yang aktif. Oleh karena itu, sistem dan desain pembelajaran harus berpusat pada pembelajar dan guru, karena guru bersifat sebagai fasilitator, jadi bukan sumber pengetahuan satu-satunya yang mengajar secara satu arah.

d) Umpan balik yang cepat

Pemberian umpan balik sangat penting karena dapat digunakan oleh pembelajar sebagai indikator apakah mereka telah mencapai tujuan belajar secara menyeluruh atau belum. Dengan demikian mereka dapat melakukan perencanaan kegiatan belajar selanjutnya.

e) Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai

Tujuan pembelajaran yang bisa dicapai meliputi; kspisit dan rinci sehingga ada tahapan pencapaian yang mudah diraih, dan dituangkan dalam silabus yang cukup rinci termasuk tugas yang harus dikerjakan dan kompetensi yang diharapkan dicapai dalam setiap tahapannya, dan disertai contoh hasil belajar yang ideal kepada seluruh peserta dalam kelas.

f) Penghargaan atas perbedaan

Aspek penting yang juga harus diperhatikan adalah kesamaan perlakuan terhadap seluruh pembelajar tanpa memandang perbedaan status mereka, dan harus mendapat perlakuan dan standar akademik yang sama.³¹

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut harus dilaksanakan dengan tepat dan terarah karena satu prinsip dengan prinsip lainnya selalu berkesinambungan dan tidak bisa dipisahkan. Berdasarkan desain interaksi atau komunikasi, pembelajaran online dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pembelajaran online sinkronus dan asinkronus.

³¹Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 50-54

a) Pembelajaran online sinkronus

Pembelajaran online yang didesain dengan pola interaksi secara real time, ialah interaksi antara pembelajar dengan guru dan antar pembelajar itu sendiri, dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi langsung. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk interaksi langsung seperti ini banyak, diantaranya telepon, *video-conferencing*, *webcasts*, *instant-messaging*, *chat*, dan lain-lain. Karena interaksi dilaksanakan secara langsung, pembelajaran online sinkronus tentu saja memiliki keunggulan dalam hal menghadirkan rasa kebersamaan.

b) Pembelajaran online asinkronus

Pembelajaran asinkronus merupakan kebalikan dari pembelajaran sinkronus dimana proses pembelajaran dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan antara pengajar dengan pembelajar. Pembelajaran online asinkronus memberikan keleluasaan atau fleksibilitas pada pengajar dan pembelajar untuk menentukan waktu belajarnya sendiri. Pembelajaran asinkronus biasanya memberikan bahan pembelajaran melalui situs tertentu (*website/webpage*) ataupun melalui platform seperti *Learning Management System* (LMS) tertentu, dan

interaksi dilakukan dengan menggunakan media komunikasi tidak langsung seperti e-mail, discussion board, message board, atau forum online lainnya termasuk melalui media sosial.³²

c) Aplikasi Pembelajaran Online

Aplikasi online merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yang bertujuan untuk menjadikan siswa aktif dan mandiri, dengan menggunakan aplikasi online seperti grup *WhatsApp*, *Google*, dan aplikasi belajar siswa dapat mengakses pembelajaran online dan menyelesaikan pembelajaran. Aplikasi online bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dan keaktifan siswa.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri.

Pembelajaran daring meliputi penyampaian materi dan informasi, pemberian tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Pada pembelajaran online terdapat banyak pilihan aplikasi online yang dapat mendukung pembelajaran online itu sendiri dan setiap aplikasi pembelajaran online memiliki

³²Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 55-57

sistem dan cara kerja yang berbeda diantaranya aplikasi *Google Classroom, Google Meeting, Zoom, Whatsapp, Youtube, Edmodo* dan lain-lain.³³

2) Pembelajaran Offline pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi Covid-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit.

Pembelajaran dengan metode Luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan materi berupa tugas hardcopy kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah.³⁴

Dalam pembelajaran offline tersebut ada strategi yang harus diterapkan sebagaimana mestinya, seperti pembelajaran biasanya sebelum masa Covid-19.

Strategi dalam dunia pendidikan ialah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal penting yang perlu dipahami dalam pengertian strategi

³³Marilin Kristina, dkk. Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*, 4.2 (2020): 201-202

³⁴Rio Erwan Pratama dkk, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*, 52

pendidikan. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.³⁵

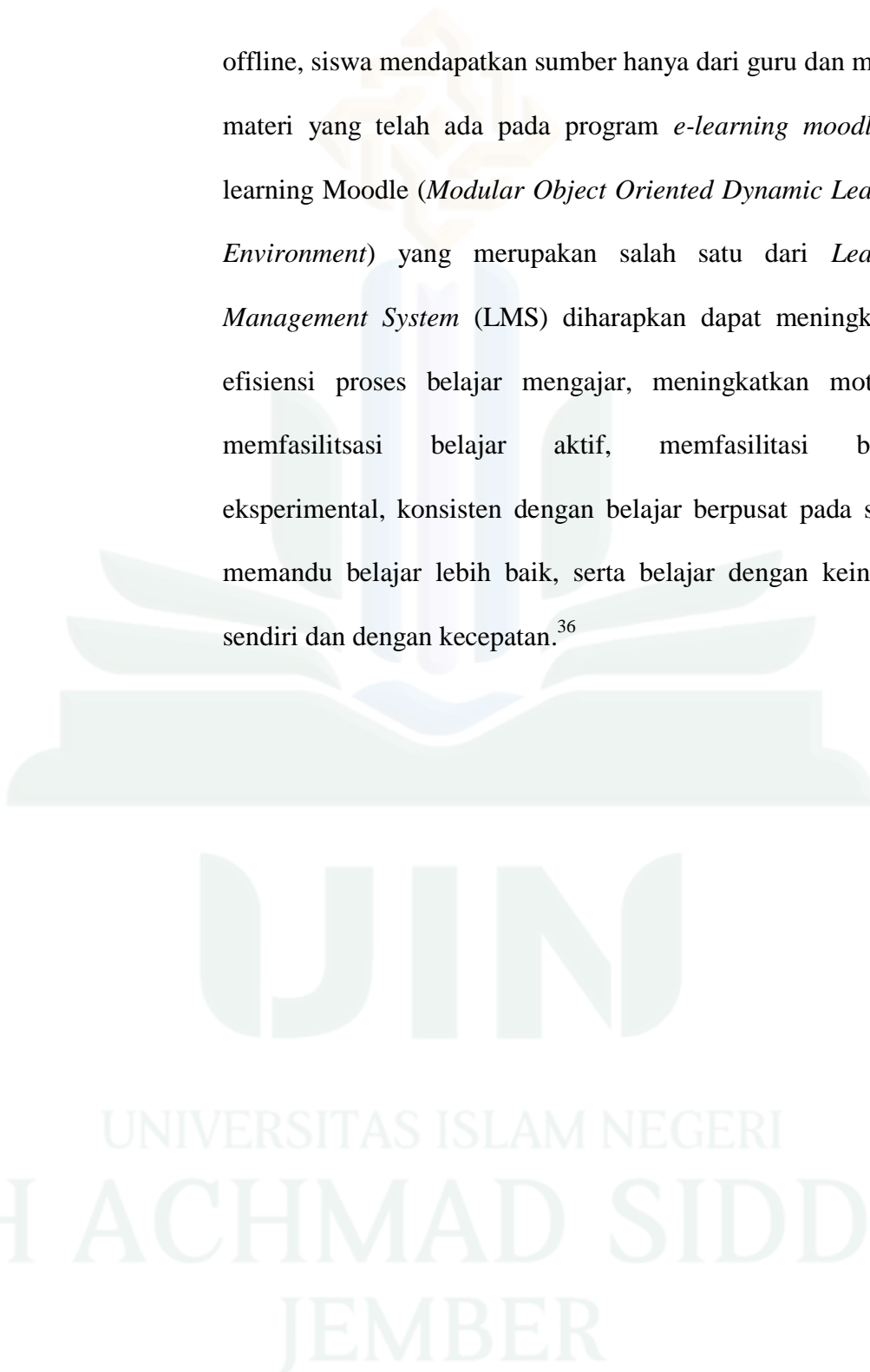
Media pembelajaran offline dapat diartikan sebagai media yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat digunakan oleh pengguna, media ini berjalan secara berurutan, berikut beberapa karakteristik media pembelajaran offline:

- a) Materi pembelajaran terpadu
- b) Waktu pembelajaran tepat
- c) Dikontrol oleh guru
- d) Pembelajaran searah
- e) Sumber informasi yang dipilih telah di edit
- f) Sumber informasi yang sudah tetap
- g) Teknologi yang dipergunakan telah dikenal

Pada prinsipnya penggunaan media pembelajaran offline sama dengan penggunaan media secara online, yaitu dengan menggunakan program e-learning moodle. Pada sistem

³⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 126

offline, siswa mendapatkan sumber hanya dari guru dan materi-materi yang telah ada pada program *e-learning moodle*. *E-learning Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* yang merupakan salah satu dari *Learning Management System (LMS)* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar berpusat pada siswa, memandu belajar lebih baik, serta belajar dengan keinginan sendiri dan dengan kecepatan.³⁶



³⁶Novita Arnesi, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris" *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 2.1 (2015):86-88

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah, Ajung, Jember”. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Studi kasus dilakukan karena peneliti menginginkan pemahaman lebih baik pada kasus khusus yang diteliti.³⁷ Studi kasus dipilih karena peneliti hendak mengungkap strategi pembelajaran online dan offline di MTs Darun Najah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di lokasi MTs Darun Najah, Jl. H. Moch. Noer, Desa Rowo Indah, Ajung, Jember. Kode Pos 68175. peneliti disini mengambil lembaga tersebut sebagai obyek penelitian dikarenakan satu-satunya dari beberapa sekolah/madrasah yang menerapkan pembelajaran online dan offline dengan pembagian dua kelompok pembelajaran dalam satu kelas secara bergantian.

C. Subyek Penelitian

Menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan.

³⁷Unika Prihatsanti, dkk. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26.2 (2018): 129

Para informan yang dipilih adalah orang-orang yang mampu memberi informasi terkait penelitian ini.

Adapun informan yang akan dipilih pada penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah MTs Darun Najah (Hanif Amrillah, S.Pd.I)
2. Waka Kurikulum MTs Darun Najah (Khiffah Amalah, S.Pd.I)
3. Guru aqidah akhlak kelas VII MTs Darun Najah (Zainal Arifin, S.Pd.I)
4. Peserta didik kelas VII MTs Darun Najah (Hurrina Balda Hanifah)
5. Peserta didik kelas VII MTs Darun Najah (Febiyola Alifia)
6. Orang tua peserta didik kelas VII MTs Darun Najah (Ibu Sukarsih)
7. Orang tua peserta didik kelas VII MTs Darun Najah (Ibu Efa)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.³⁸

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam

³⁸Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *Jurnal At-Taqaddum*, 8.1 (2016): 26

mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.³⁹

Adapun data yang ingin diperoleh dari observasi ini adalah, sebagai berikut:

- a) Gambaran secara umum kondisi MTs Darun Najah, Ajung, Jember
- b) Kegiatan Belajar Mengajar MTs Darun Najah, Ajung, Jember
- c) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah, Ajung, Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁴⁰

Adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dikarenakan dalam pelaksanaannya lebih bebas dan umum. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai kunci pemandu dilaksanakannya proses wawancara. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara ialah sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 227

⁴⁰Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007): 35

- a) Strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember
- b) Strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah, sebagai berikut :

- a) Profil lembaga MTs Darun Najah, Ajung, Jember
- b) Visi dan misi MTs Darun Najah, Ajung, Jember
- c) Pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19
- d) Dokumentasi dalam pembelajaran online dan offline

E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data yang dimaksud ialah merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang disusun, memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴¹

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang bagaimana Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada masa Pandemi Covid-19.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ialah sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Awal mula pengumpulan data penelitian dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai. Tergantung pada banyaknya kumpulan catatan-catatan yang dilakukan dilapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

⁴¹Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018): 94

bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁴² Cara untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁴³

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

a) Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 241

⁴³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember: Press, 2017), 48

b) Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dan sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada MTs Darun Najah, Ajung, Jember.

d) Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b) Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c) Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Darun Najah Ajung Jember

Madrasah Tsanawiyah Darun Najah adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ibad yang didirikan pada tahun 1982 oleh Alm. KH. M. Thohir Sahal. Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darun Najah dibuka untuk siswa baru tanpa memiliki gedung sendiri. Sekitar 10 tahun sejak didirikan, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sore hari dengan menggunakan gedung milik Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. Pada tahun 1992, baru dibangun gedung sekolah yang digunakan sebagai ruang kelas untuk kelas 1, 2, dan 3. Dana pembangunan gedung tersebut diperoleh dari swadaya masyarakat sekitar yang secara ikhlas membantu pembangunan sekolah tersebut.

Pada tahun 1993 Madrasah Tsanawiyah Darun Najah memperoleh bantuan dana sebesar 2,5 juta rupiah dari seorang dermawan yang tinggal di Jakarta dan tidak mau disebutkan identitasnya. Tahun 1997 mendapatkan bantuan dari DEPAG yang digunakan untuk membangun kantor guru dan memperbaiki lantai kelas. Pada tahun 1998, Alm. KH. Bahruddin HS selaku ketua yayasan Madrasah Tsanawiyah mengajukan permohonan bantuan kepada presiden yang pada saat itu masih dijabat oleh Alm. Presiden Soeharto.

Dana tersebut dapat dicairkan sebesar 7,5 Juta rupiah, digunakan untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa seperti ruang perpustakaan dan memperbaiki ruang kelas.⁴⁴

2. Visi dan Misi MTs Darun Najah Ajung Jember

a. Visi

Menciptakan insan yang berprestasi dan mandiri dengan berlandaskan iman, taqwa, dan akhlaqul karimah.

b. Misi

Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam serta budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.⁴⁵

3. Struktur Organisasi MTs Darun Najah

Dari awal berdiri hingga tahun 2021 terdapat 3 kepala Madrasah yang memimpin lembaga tersebut, yakni :

- a. Tahun 1982 - 2001 : Almh. Ny. Farida Thohir, Ba.
- b. Tahun 2001 - 2009 : Alm. Drs. Moh. Sanoto
- c. Tahun 2009 - Sekarang : Hanif Amrillah, S.Pd.I

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Ajung, sebagai berikut :

- a. Ketua Yayasan Darul Ibad : Drs. KH. Fahrurrozi Thohir
- b. Kepala Madrasah : Hanif Amrillah, S.Pd.I
- c. Bendahara Madrasah : Dwi Er Sukmawati, S.Pd

⁴⁴Dokumentasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 24 Mei 2021

⁴⁵Dokumentasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 25 Mei 2021

- d. Operator Madrasah : Husnul Adibi, S.Pd.I
- e. Pembantu Kepala Madrasah
- 1) Bidang Kurikulum : Khiffah Amalah, S.Pd.I
 - 2) Bidang Kesiswaan : Zainal Arifin, S.Pd.I
 - 3) Bidang Sarpras : Suriyanto
 - 4) Bidang Humas : Ny. Faizah Thohir
- f. Wali Kelas
- 1) Wali Kelas VII A : Yuliatin, M.Pd
 - 2) Wali Kelas VII B : Suriyanto
 - 3) Wali Kelas VIII A : Dwi Er Sukmawati, S.Pd
 - 4) Wali Kelas VIII B : Dwi Arfinta Anggraini
 - 5) Wali Kelas IX A : Alfiah, S.T
 - 6) Wali Kelas IX B : Zainal Arifin, S.Pd.I
 - 7) Keamanan Sekolah : Mat Hajar

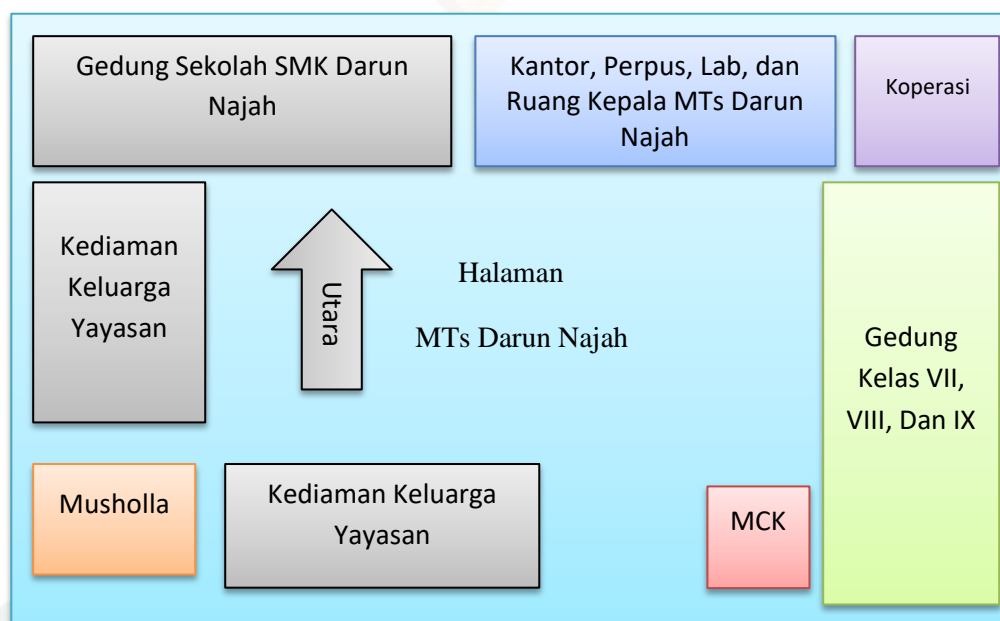
4. Letak Geografis MTs Darun Najah Ajung Jember

Berdasarkan hasil observasi tentang letak madrasah, bahwa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah terletak di jalan Moh. Noer. No. 63 desa Rowo indah kecamatan Ajung kabupaten Jember. Adapun batas wilayah Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, diuraikan sebagai berikut :

- Batas Utara : Kediaman Keluarga Yayasan dan SMK Darun Najah
- Batas Timur : Perkampungan warga
- Batas Selatan : Perkampungan warga

Batas Timur : Kediaman Keluarga Yayasan dan pintu masuk
MTs Darun Najah

Denah Sekolah :



(Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah 2019)

Gambar 4.1:
Denah Sekolah MTs Darun Najah Ajung Jember

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak

Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember

Pembelajaran online merupakan konsep pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem jarak jauh antara guru dan peserta didik dan menggunakan media atau fasilitas pembelajaran yang tidak sama dengan pembelajaran seperti biasanya.

Pengertian pembelajaran online disini adalah sistem kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer atau perangkat elektronik lainnya seperti halnya smartphone.

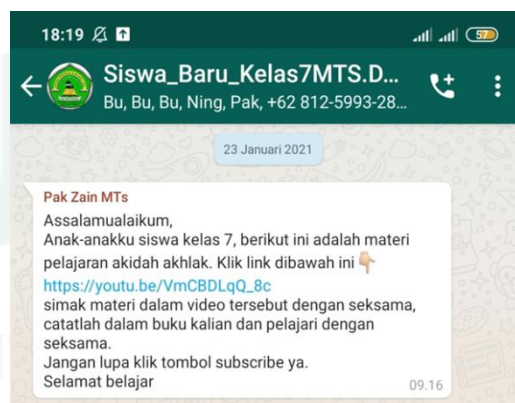
Penerapan strategi pembelajaran online di MTs Darun Najah dalam mengatasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, masih banyak evaluasi dan pembaharuan dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hanif Amrillah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Darun Najah Ajung Jember yaitu:

“Diterapkannya pelaksanaan pembelajaran secara online ini, dikarenakan ada intruksi dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau online dari rumah masing-masing, dengan tujuan memutus mata rantai penularan Covid-19 dan menutup klaster baru dari sektor masyarakat sekolah. pembelajaran online adalah pembelajaran yang di terapkan pada masa pandemi seperti saat ini, ketika model pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan, dan pelaksanaan pembelajaran online ini berlaku pada guru dan siswa, jadi para guru tidak dianjurkan ke sekolah pada saat melaksanakan pembelajaran online kecuali ada kepentingan tertentu. Tempat pelaksanaan pembelajaran online ialah bertempat dirumah masing-masing, dan waktu pelaksanaan pembelajaran online diatur dengan sistem bergantian perkelas dalam satu pekan, dikarenakan model pembelajaran online tersebut, mampu bisa menyesuaikan dengan keadaan siswa yang berbeda-beda. Prosedur pelaksanaan pembelajaran online, saya serahkan kepada setiap guru mapel, karena setiap guru juga mempunyai perbedaan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran online, jadi perlu adanya penyesuaian, yang terpenting materi tersampaikan dan ada laporan mengenai pembelajaran online yang telah dilaksanakan pada setiap mapel.^{46,}”

⁴⁶Hanif Amrillah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 26 April 2021.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru Aqidah Akhlak MTs Darun Najah kelas VII, bapak Zainal Arifin, S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

“Sebagai tenaga pendidik, sebelumnya saya sangat mengapresiasi kebijakan pemerintah dalam menetapkan pembelajaran secara online. Karena banyak manfaatnya dari pembelajaran online, meskipun kendalanya juga ada, dan pembelajaran ini adalah hal baru bagi MTs Darun Najah, Ajung, Jember. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan media telekomunikasi, yang dilakukan oleh peserta didik dan guru, serta dilaksanakan di rumah masing-masing sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII untuk pelaksanaannya bergantian pada hari sabtu, kelas A melaksanakan pembelajaran online, maka kelas B melaksanakan pembelajaran secara offline. Pembelajaran online diberlakukan sebagai solusi agar materi pelajaran tetap tersampaikan pada masa pandemi saat ini, metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah, dikarenakan metode tersebut bisa menyesuaikan dengan situasi kondisi apapun.⁴⁷”



Gambar 4.2:
Dokumentasi pembelajaran online

Pemberian materi pelajaran terhadap peserta didik melalui link video pembelajaran yang dibagikan pada aplikasi Whatsapp sudah sebagai solusi, agar ilmu tetap tersampaikan kepada peserta

⁴⁷Zainal Arifin, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 30 April 2021.

didik, sehingga peserta didik bisa merasakan seperti pembelajaran tatap muka, sebab tersampainya materi pelajaran terhadap peserta didik. Seperti yang yg disampaikan oleh Waka Kurikulum MTs Darun Najah, Ibu Khiffah Amalah, S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

“Sistem pembelajaran online di MTs Darun Najah sudah dilaksanakan dengan semestinya. Pembelajaran online merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 sebagai solusi pembelajaran untuk tetap berlangsung seperti biasanya, dan yang melaksanakan pembelajaran online tersebut ialah guru dan peserta didik serta tenaga kependidikan yang bertugas. Tempat pelaksanaannya bertempat dirumah masing-masing kecuali guru tidak apa-apa ke sekolah karena ada kepentingan lainnya. Sesuai dengan rapat kegiatan belajar mengajar serta surat edaran dari pemerintah, MTs Darun Najah memutuskan melaksanakan pembelajaran online dengan model bergantian setiap pekannya. Diterapkannya pembelajaran online dengan model bergantian karena sistem pembelajaran online keseluruhan yang dilaksanakan pertama kali menggunakan aplikasi Whatsapp, masih kurang optimal. Waktu pelaksanaan pembelajaran online yang diberlakukan ialah satu jam pelajaran pada setiap mapel.⁴⁸”

Disampaikan juga oleh Hurrina Balda Hanifah sebagai peserta didik kelas VII mengatakan bahwa:

”Pembelajaran online saat ini sangat asing bagi saya, karena pembelajaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya, sekarang harus dilakukan, sehingga belajarnya menggunakan handphone sebagai alat belajarnya. Belajar online menurut saya, ialah belajar jarak jauh dengan memakai handphone sebagai alat belajarnya, yang melaksanakan belajar online ialah saya dan pak guru pada jadwal pelajaran online. Saya melaksanakan pembelajaran online dirumah, jadwal pelajaran online kelas VII sama dengan lainnya, yaitu secara bergantian pada setiap pekannya. Belajar online dilaksanakan karena ada virus

⁴⁸Khiffah Amalah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 April 2021.

corona yang menyebar dimana-mana, agar kita bisa selamat dari virus corona tersebut. Pelaksanaan belajar online, pertama saya basen di grup whatsapp terus menyimak informasi yang diarahkan oleh pak guru mapel terus mengerjakan tugas yang diberikan oleh pak guru.⁴⁹”



Gambar 4.3:
Dokumentasi pembelajaran online

Pembelajaran online pada masa pandemi harus tetap dilaksanakan, meskipun banyak keluhan dan kesulitan yang di alami peserta didik, hal ini juga disampaikan oleh Febiyola Alifia sebagai peserta didik kelas VII mengatakan bahwa:

“Pembelajaran online sangat menyenangkan, karena ada dirumah. Pembelajaran online adalah belajar dirumah dengan menggunakan handphone dan untuk mengetahui informasi dari pak guru, belajar online dilakukan oleh siswa-siswi dan guru dengan tanpa tatap muka. Pelaksanaan sekolah online, terkadang saya melaksanakannya di warung wifi karena tidak punya paketan kalau dirumah, jadwal masuk belajar online pada setiap mapel ialah dua pekan satu kali, jadi satu pekannya online. Pembelajaran online dilaksanakan, agar bisa terbebas dari virus corona pada saat ini. Pelaksanaan pembelajaran online menggunakan aplikasi whatsapp grup, jadi informasi tugas pelajaran dan materi pelajaran semuanya dari aplikasi tersebut, untuk

⁴⁹Hurrina Balda Hanifah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2021.

pemaparan materi menggunakan aplikasi youtube, meskipun kemarennnya ada sedikit kendala.^{50,}

Fasilitas media pembelajaran online harus lengkap, dikarenakan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan ada hubungannya dengan materi selanjutnya, dan orang tua harus mengerti tentang kebutuhan anaknya ketika pembelajaran online. Hal serupa juga di ungkapkan oleh orang tua peserta didik kelas VII, ibu Sukarsih yang mengatakan bahwa:

“Awal pembelajaran online dilaksanakan, orang tua murid sudah kebingungan, bagaimana cara mengatasinya dengan benar. Pembelajaran online adalah belajar seperti disekolah akan tetapi berada dirumah masing-masing, yang melaksanakan pembelajaran online ialah siswa dan gurunya, akan tetapi disini siswa pada saat pembelajaran online selalu didampingi oleh orang tuanya, sehingga didalamnya ada peran orang tua yang ikut serta dalam terlaksananya pembelajaran online. Pembelajaran online dilaksanakan dirumah, pada jadwal yang sudah tertera di MTs Darun Najah, yaitu perdua pekan satu kali pada setiap mapel. Belajar online dilaksanakan dikarenakan sebagai solusi pembelajaran tetap berlangsung pada masa pandemi saat ini. Pelaksanaan pembelajaran online ialah dimulai dari jam 7 pagi sampai jam 10 siang.^{51,}”

Hal serupa juga di sampaikan oleh orang tua peserta didik kelas VII, ibu Efa yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran online ini sangat menyusahkan bagi yang tidak memiliki handphone, jadi saya sendiri harus berusaha memberikan handphone kepada anak saya, meskipun handphone itu bekas, asalkan anak saya dapat menerima pelajaran dengan lengkap. Belajar online itu belajar

⁵⁰Febiyola Alifia, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2021.

⁵¹Sukarsih, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2021.

dirumah dengan memakai handphone, yang melakukan belajar online itu ialah guru dan siswa, saya hanya bisa mengarahkan kepada anak saya, jadi tidak bisa mendampingi anak saya, dikarenakan saya sendiri bekerja. Belajar online dilaksanakan dirumah dan untuk jadwalnya saya kurang tahu. Belajar online disini diterapkan karena ada virus corona, jadi kalau online, akan aman dari virus corona, pelaksanaan belajar online dari pagi sampai siang, tapi saya hanya bisa mendampingi pada paginya saja, jadi saya hanya bisa memberikan saran kepada anak saya.^{52,}

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi bahwa penerapan strategi pembelajaran online mata pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi Covid-19, benar-benar dilaksanakan meskipun masih banyak kendala yang perlu di evaluasi kembali, permasalahan umum terdapat pada smartphone yang digunakan sebagai alat belajar siswa dan sebagai media mengajar guru. Inovasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran tersebut, berupa pembelajaran online yang berbentuk game edukasi sehingga peserta didik merasakan stimulus yang sangat menyenangkan.

Apabila orang tua sedang bekerja, maka anaknya harus dibekali bagaimana cara menggunakan smartphone yang baik dan benar kecuali orang tuanya juga tidak mampu menggunakan smartphone maka harus belajar bersama anaknya bagaimana cara menggunakan smartphpne tersebut. Kendala yang dijelaskan di atas semuanya ada di MTs Darun Najah jadi harus ada bimbingan

⁵²Efa, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2021.

bagi sumber daya manusia dan alat media pembelajarannya agar melahirkan pembelajaran online yang inovatif dan kreatif.

Pembelajaran online diterapkan dengan tujuan untuk selalu menyalurkan ilmu kepada peserta didik meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19, kendala dalam pembelajaran online di MTs Darun Najah Ajung Jember ada dua faktor yaitu dari sumber daya manusia dan dari media pembelajarannya. Sumber daya manusia dalam pembelajaran merupakan guru dan peserta didik dan pada masa pandemi ini ditambahkan orang tua peserta didik dikarenakan ikut membantu pembelajaran online. Pertama dari pendidik atau guru, apabila guru masih gagap teknologi atau masih belum tahu mendalam mengenai teknologi maka sangat berpengaruh pada materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran online berlangsung sebab guru masih belajar mengenai penggunaan teknologi smartphone yang dijadikan sebagai media pembelajaran. Kedua peserta didik yang sebagai penerima materi pembelajaran yang sudah disampaikan guru, apabila peserta didik masih belajar menggunakan smartphone maka pembelajaran onlinenya tidak fokus pada materi dan juga signal smartphone peserta didik harus memadai apabila ada kendala pada signal maka pembelajaran online juga terkendala. Ketiga orang tua peserta didik, orang tua juga harus menemani anaknya melaksanakan pembelajaran online

bagi orang tua yang tidak bekerja, dengan tujuan agar pembelajaran online berjalan dengan efektif dan efisien.⁵³

2. Strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember

Pelaksanaan pembelajaran offline di MTs Darun Najah Ajung Jember tetap sama dengan pembelajaran biasa yang di terapkan sebelum pandemi. Seperti yang diungkapkan bapak Hanif Amrillah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran offline di MTs Darun Najah sama dengan pembelajaran seperti biasanya hanya saja tidak memakai seragam sekolah, jadi peserta didik memakai baju bebas dan rapi. Pembelajaran offline adalah pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pada saat pandemi saat ini, yang melaksanakan pembelajaran offline ialah para guru dan peserta didik serta tenaga pendidik. Pembelajaran offline dilaksanakan di sekolah dengan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, waktu pembelajaran offline dilaksanakan ialah kebalikan jadwal dari pembelajaran online yaitu perdua pekan satu kali, jadi satu pekan online lanjut satu pekannya lagi offline. Sesuai dengan rapat internal MTs Darun Najah dengan pertimbangan tertentu, memutuskan untuk menerapkan pembelajaran offline dikarenakan sumber daya manusia dilingkungan sekolah masih kurang menguasai perihal teknologi dan juga dilihat dari segi fasilitas yang kurang memadai. Penerapan pembelajaran offline wajib mematuhi protokol kesehatan dan waktu pelajarannya hanya satu jam setiap mata pelajaran.⁵⁴”

Hal serupa juga diungkapkan guru Aqidah Akhlak kelas VII, bapak Zainal Arifin, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

⁵³Observasi lapangan di MTs Darun Najah Ajung Jember, 24 Mei 2021

⁵⁴Hanif Amrillah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 26 April 2021.

“Strategi pembelajaran offline yang saya terapkan adalah strategi pembelajaran dengan metode ceramah. Strategi pembelajaran offline adalah strategi pembelajaran tatap muka seperti halnya strategi pembelajaran pada umumnya. Strategi pembelajaran offline dilaksanakan oleh guru dan murid, tempat pelaksanaan pembelajaran offline di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, pelaksanaan pembelajaran offline dilakukan dalam dua pekan satu kali, jadi satu pekannya pembelajaran online maka satu pekan selanjutnya pembelajaran offline. Pembelajaran offline dilaksanakan, dikarenakan pada waktu pembelajaran online sebelumnya sangat kurang efektif dan efisien, jadi diterapkanlah sistem pembelajaran offline. Pelaksanaan pembelajaran offline ialah dengan waktu satu jam dalam setiap pelajaran dan dengan evaluasi menggunakan lembar kerja siswa untuk dikerjakan dirumah, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ekspositori dan model pembelajarannya ialah interaksi sosial.⁵⁵”



Gambar 4.4:
Dokumentasi pembelajaran offline

Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum MTs Darun Najah, Ibu Khiffah Amalah, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran offline disini juga disebut dengan pembelajaran seperti biasa pada umumnya, hanya suasana yang membedakan. Pelaksanaan pembelajaran offline diberlakukan pada guru dan murid dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Keputusan rapat guru dan tenaga kependidikan memutuskan untuk menetapkan

⁵⁵Zainal Arifin, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 30 April 2021.

pembelajaran offline disekolah. Waktu pembelajaran offline hanya satu jam dalam setiap pelajaran jadi hanya 40 menit dalam satu pelajaran dan dilaksanakan secara bergantian dengan pembelajaran online, jadi apabila pekan ini online maka pekan depan secara offline. Pembelajaran offline diterapkan karena sebab pembelajaran online yang dilaksanakan sebelumnya masih kurang efektif dan efisien, jadi diterapkanlah pembelajaran offline dengan tujuan kegiatan belajar mengajar di MTs Darun Najah menjadi efektif dan efisien dalam pada masa pandemi ini. Metode yang diterapkan dalam strategi pembelajaran offline ialah tergantung guru mata pelajarannya, dan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII menggunakan metode ceramah, dikarenakan metode tersebut bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.^{56,}

Berikut hasil wawancara dengan Peserta didik Kelas VII,

Hurrina Balda Hanifah yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran offline saat ini, sangat menyenangkan karena masuk seperti biasanya meskipun tidak memakai seragam sekolah, dan juga bisa bertemu temen kelas, dari sekian lama satu minggu online. Pembelajaran offline yaitu belajar seperti biasanya masuk sekolah akan tetapi harus mematuhi protokol kesehatan, belajar secara offline dilakukan oleh guru dan murid, tempatnya tetap disekolah. Belajar offline dilaksanakan secara bergantian dengan belajar online, apabila satu minggu ini online, maka satu minggu selanjutnya belajar offline. Belajar offline diberlakukan karena belajar onlinenya kurang baik, dan temen banyak yang tidak mengumpulkan tugas dan juga kurang terbiasa dalam melaksanakan belajar online. Pelaksanaan belajar offline sama seperti belajar tatap muka seperti biasanya, hanya saja berbeda pada waktu dan suasana belajar karena sebab pandemi.^{57,}”

Pembelajaran offline sama dengan pembelajaran biasanya, hanya saja ada perbedaan mengenai waktu jam pelajaran dan kondisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Disampaikan juga

⁵⁶Khiffah Amalah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 April 2021.

⁵⁷Hurrina Balda Hanifah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2021.

oleh Febiyola Alifia peserta didik kelas VII yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran offline sangat menyenangkan meskipun, masih mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan mencuci tangan serta menjaga jarak. Pembelajaran offline ialah belajar tatap muka pada masa pandemi, yang mengikuti pembelajaran offline ialah pak guru dan murid, dan bertempat di sekolah, waktu pelaksanaan dari jam 7 pagi sampai jam 10 siang sesuai jadwal yang sudah diberlakukan. Belajar offline dilaksanakan karena sudah perintah dari sekolah, sebab hasil pembelajaran onlinenya banyak yang tidak mengumpulkan tugas secara keseluruhan. Pembelajaran offline dilaksanakan dengan menggunakan masker, jaga jarak, serta mencuci tangan sebelum masuk kelas dan ketika pulang sekolah.⁵⁸”

Pelaksanaan pembelajaran offline dengan berbagai persyaratan yang diberlakukan untuk guru dan peserta didik, masih bisa dilaksanakan dengan sebenarnya, karena kedua subyek tersebut selalu berhubungan dalam sebuah sistem kegiatan belajar mengajar. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan orang tua Peserta didik kelas VII, ibu Sukarsih yang mengatakan bahwa:

“Pertama kali dilaksanakan pembelajaran offline, sesungguhnya sebagai orang tua sangat khawatir kepada anaknya, akan tetapi mau bagaimana lagi, karena sudah anjuran dan perintah dari sekolah, jadi harus dilaksanakan. Pembelajaran offline disebut juga dengan pembelajaran tatap muka karena guru bertemu langsung dengan murid, yang melaksanakan pembelajaran offline ialah guru dan murid, dan tempatnya disekolah bukan dirumah siswa, untuk waktu belajar offline bergantian dengan belajar onlinenya. Pembelajaran offline dilaksanakan karena belajar onlinenya kurang maksimal, saya yang mendampingi anak sendiri juga mengetahui banyak yang

⁵⁸Febiyola Alifia, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2021

tidak mengerjakan tugasnya dan banyak yang tidak menyimak materi, maka dilaksanakanlah pembelajaran offline meskipun dengan pertimbangan tertentu. Penerapan pembelajaran offline, saya tidak mengetahui lebih lanjut, intinya masuk seperti biasa dengan durasi waktu belajar yang sebentar dan selalu mematuhi protokol kesehatan.⁵⁹”

Pernyataan mengenai pembelajaran offline juga diungkapkan oleh orang tua peserta didik kelas VII, ibu Efa yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran offline sangat mengkhawatirkan karena masih disuasana pandemi, khawatir takut terkena Covid-19 tapi juga bersyukur bisa masuk sekolah seperti biasanya. Belajar offline itu sama saja seperti belajar biasanya masuk sekolah, jadi yang mengikuti kegiatan belajar offline ialah hanya guru dan murid, pelaksanaannya tetap disekolah dan untuk jadwal sudah ditentukan, jadi bergantian dengan belajar online. Belajar offline dilaksanakan karena seringnya gangguan sinyal handphone pada saat belajar online terus-menerus dan kadang handphonenya yang gangguan, maka dari itu saya sangat mendukung apabila diterapkan belajar secara offline atau tatap muka. Proses pelaksanaan belajar offline, saya tidak mengetahui seluruhnya mengenai pembelajaran offline, yang saya tahu hanya waktu belajarnya lebih sedikit jadi tidak seperti biasanya.⁶⁰”

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi bahwa proses strategi pembelajaran offline mata pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 benar-benar dilaksanakan, pembelajaran offline yang dilaksanakan di MTs Darun Najah ialah strategi pembelajaran pada kondisi pendemi, dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, ada beberapa kendala

⁵⁹Sukarsih, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2021.

⁶⁰Efa diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2021

dan manfaat yang dirasakan oleh guru dan peserta didik serta orang tua peserta didik.

Kendala pada guru ialah tidak bisa mengoptimalkan pembelajaran dengan biasanya, karena ada batasan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan guru harus membuat dua RPP yang meliputi RPP pembelajaran online dan RPP pembelajaran offline, maka harus memberikan pembelajaran dengan semaksimal mungkin dan menyenangkan agar materi yang disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik. Kendala peserta didik tentang pembelajaran yang sangat singkat karena batasan waktu yang ditentukan oleh sekolah, maka peserta didik dituntut untuk kreatif dalam mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru, kendala lainnya yaitu khawatir akan penularan virus Covid-19, meskipun sekolah sudah memberikan tempat untuk cuci tangan dan peraturan untuk memakai masker dan jaga jarak, peserta didik harus tetap mematuhi protokol kesehatan dalam berangkat sekolah dan pulang sekolah. Kendala yang dialami orang tua ialah khawatir kepada anak-anaknya karena melaksanakan pembelajaran offline pada masa pandemi Covid-19, jadi orang tua harus tetap memberikan arahan kepada anak-anaknya agar selalu mematuhi protokol kesehatan pada saat diluar rumah dan pada saat berada disekolah. Pembelajaran offline yang dilaksanakan MTs Darun Najah adalah solusi untuk mengatasi

pembelajaran dimasa pandemi, apabila melaksanakan pembelajaran online secara terus-menerus sekolah masih belum bisa, karena banyak kendala dari fasilitas dan penduduk sekolah, maka sekolah melaksanakan pembelajaran offline sebagai solusi terakhir untuk mengimbangi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.⁶¹

Tabel 4.1
Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi antara orang tua dan peserta didik pada saat pembelajaran online. - Pelaksanaan pembelajaran online sinkronus. - Transformasi media pembelajaran pada saat belajar online. - Akses internet yang sangat terbatas.
2	Strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan pembelajarannya menggunakan ekspositori. - Model pembelajarannya menggunakan model interaksi sosial. - Metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah. - Pemberian tugas sekolah pada saat belajar offline dengan dikerjakan dirumah.

⁶¹Observasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 24 Mei 2021

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi pembelajaran online mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darun Najah Ajung dengan data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga dapat menemukan hasil dari pengamatan dan interview lapangan. Strategi pembelajaran online yang dilaksanakan sangatlah efektif dan efisien dalam segi fasilitas yang dimiliki peserta didik, karena pembelajaran online mata pelajaran aqidah akhlak ialah menggunakan aplikasi whatsapp dan youtube meskipun akses internet tersebut sangat terbatas karena sebab ekonomi keluarga, dan aplikasi tersebut sudah menjadi arena bermain peserta didik dirumah, dan apabila aplikasi tersebut dijadikan sebagai transformasi media strategi pembelajaran online mata pelajaran aqidah akhlak, maka sangat mendukung bagi peserta didik yang melaksanakan pembelajaran online, karena biasanya sebab terbiasa.

Temuan tersebut sesuai dengan teorinya Rossi dan Breidle dalam buku Wina Sanjaya, disebutkan:

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.⁶²

Media pembelajaran online berupa handphone, Koran, majalah dan sebagainya yang dilaksanakan peserta didik dirumah, tidak lepas dari peran orang tua sehingga berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Boyd, dkk. Yang disebutkan dalam jurnal Refila Yuni Zalmi, mengatakan:

Orang tua dan keluarga, guru dan teman sebaya sangat berperan dalam mencapai perkembangan emosi anak yang baik sesuai dengan tahapan usianya. Orang tua harus berinteraksi menunjukkan kasih sayang, memahami perasaan anak, memahami keinginan dan kebutuhan anak, mengekspresikan minat anak dalam aktivitas sehari-hari, bangga atas pencapaian anak, memberikan dukungan dan semangat dalam anak menghadapi berbagai hal.⁶³

Pelaksanaan pembelajaran online yang di ikuti peserta didik serta peran orang tua ialah dilaksanakan secara bersamaan, pada waktu yang sudah ditentukan, penemuan ini sesuai dengan jenis teori pembelajaran online sinkronus yang dijelaskan dalam buku Tian Belawati, disebutkan:

⁶²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 163

⁶³Refila Yuni Zalmi. "Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak." *Artikel PIAUD*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. 5

Pembelajaran online sinkronus adalah pembelajaran online yang didesain dengan pola interaksi secara real time, artinya, interaksi antara pembelajar dengan guru/dosen dan antar pembelajar itu sendiri dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi langsung. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk interaksi langsung seperti ini banyak, diantaranya telepon, video-conferencing, webcasts, instant-messaging, chat, dan lain-lain.⁶⁴

Temuan tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan dalam jurnal Oktafia Ika Handarini, mengatakan bahwa:

Salah satu hal yang harus dilakukan adalah pembelajaran daring supaya kegiatan belajar tetap berjalan. Penggunaan virtual learning dalam proses pembelajaran jarak jauh diyakini memberikan lebih kemudahan belajar, dapat berkomunikasi secara langsung sehingga materi mudah untuk diterima.⁶⁵

Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan youtube dalam kegiatan belajar mengajar secara online atau daring telah benar dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Drun Najah Ajung, dalam strategi pembelajaran online mata pelajaran aqidah akhlak di masa pandemi Covid-19. Guru bisa menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran di masa pandemi, suasana pembelajaran yang tidak sama dengan biasanya karena menggunakan media smartphone sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, sehingga

⁶⁴Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 55

⁶⁵Oktafia Ika Handarini. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8.3 (2020): 499

melahirkan kenyamanan dan kesiapan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

2. Strategi pembelajaran offline mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darun Najah Ajung dengan data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga dapat menemukan hasil dari pengamatan dan interview lapangan. Pelaksanaan strategi pembelajaran offline mata pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi Covid-19, merupakan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dengan metode ceramah waktu satu jam dalam setiap pelajaran dan menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan sosial sekolah. Strategi pembelajaran offline menjadi solusi dalam masalah pandemi Covid-19 terhadap pendidikan dan juga menjadi solusi terhadap MTs Darun Najah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya terhadap peserta didik kelas VII dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

Temuan tersebut sesuai dengan teorinya Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran dalam mengenai kelebihan metode ceramah, menyatakan bahwa:

Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.⁶⁶

Pendekatan pembelajaran secara offline juga menggunakan pendekatan ekspositori, yaitu teori pendekatan yang berpusat pada guru disebut juga dengan ekspositori, teori tersebut sesuai dengan pendapat Roy Killen dalam jurnal Safriadi, disebutkan:

Menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (direct insruction). Guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapih, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib.⁶⁷

Pada temuan model interaksi sosial dalam model pembelajaran secara offline, jadi siswa dituntut untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya, temuan ini sesuai dengan teori yang disebutkan Muhammad Mushfi dalam jurnalnya:

Model interaksi sosial adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada terbentuknya hubungan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Model ini beranjak dari paradigma bahwa individu tidak mungkin bisa membebaskan dirinya dari interaksi dengan orang lain.⁶⁸

Pada evaluasi pembelajarannya ialah dengan mengerjakan soal lembar kerja siswa, dalam waktu yang sangat singkat pada

⁶⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 148

⁶⁷Safriadi. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori." *Jurnal Mudarrisuna* 7.1 (2017):53

⁶⁸Muhammad Mushfi El Iq Bali. "Model Interaksi Sosial dalam Mengolaborasi Keterampilan Sosial." *Jurnal Pedagogik* 4.2 (2017): 212

pembelajaran di masa pandemi, peserta didik diharuskan mengerjakan di rumah, temuan ini sesuai dengan teori dalam jurnal Dian Puspita:

Pembelajaran dengan metode Luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara offline. Sistematis pembelajarannya adalah guru memberikan materi berupa tugas hardcopy, file video pembelajaran, materi pembelajaran cetak ataupun menonton Televisi yang menyajikan acara materi pembelajaran. Kemudian diberikan kepada peserta didik dilaksanakan di luar sekolah.⁶⁹

Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran offline dengan metode ceramah dalam waktu belajar yang sangat terbatas di MTs Darun Najah telah dilaksanakan.

Menurut hasil penelitian yang dicapai dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam penelitian strategi pembelajaran offline mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII pada masa pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung. Sangat efektif dalam segi sarana dan prasarana sekolah dimasa pandemi, karena sudah menjadi solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, sehingga tujuan pembelajaran di MTs Darun Najah Ajung tetap tercapai dengan strategi yang telah dilaksanakan.

⁶⁹Dian Puspita Eka Putri. "Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.1 (2020): 116-117

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran online Aqidah Akhlak kelas VII yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, Ajung, Jember ialah strategi pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi dengan memakai media pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *youtube* dan menggunakan jenis pembelajaran online sinkronus yaitu pembelajaran online yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam waktu yang bersamaan dan strategi pembelajaran online tersebut pertama kalinya dilaksanakan.
2. Strategi pembelajaran offline Aqidah Akhlak kelas VII yang diterapkan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, Ajung, Jember ialah strategi pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, strategi pembelajaran tersebut menggunakan metode ceramah dengan pendekatan pembelajaran ekspositori, dan strategi pembelajaran offline tersebut merupakan pembelajaran seperti biasanya hanya saja ada perbedaan yang terdapat pada waktu, situasi dan kondisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs Darun Najah
 - a. Melakukan pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih berinovasi, agar bisa lebih efektif dalam setiap situasi dan kondisi apapun.
 - b. Melakukan pengayaan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Bagi Peneliti yang lain
 - a. Para peneliti hendaknya melakukan penelitian pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini sudah menggunakan penelitian kualitatif.
 - b. Peneliti hendaknya dapat menggunakan indikator yang lain sebagai pengukur dari variabel yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2017. *“Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa.”* Jurnal Edureligia IAI Nurul Jadid Paiton Vol 1. No.1
- Arnesi, Novita, dkk, 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.* Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol 2. No.1
- Belawati, Tian. 2020. *Pembelajaran Online*, Banten: Universitas Terbuka.
- Cintiasih, Tiara, 2020. *“Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”*, (Skripsi, IAIN Salatiga).
- Departemen Agama RI Al-Hikmah. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro
- Eka Putri, Dian Puspita. 2020. *“Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19.”* Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan Vol.6 No.1
- El Iq Bali, Muhammad Mushfi. 2017. *“Model Interaksi Sosial dalam Mengolaborasi Keterampilan Sosial.”* Jurnal Pedagogik Vol.4 No.2
- Hasanah, Hasyim. 2016. *“Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).”* Jurnal At-Taqaddum, Vol 8. No.1
- Hasanati, Tsalatsi Nur. 2020. *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Era Disrupsi di MTs Surya Buana Malang”*. (Skripsi, UIN MALIKI Malang).
- Ika Handarini, Oktafia, dkk. 2020. *“Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19.”* Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol.8 No.3
- Indrawan Ws. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Cipta Media.
- Intruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali No. 15
- Karimatunnisa, Afifah. 2020. *“Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru Era Pandemi Covid- 19 di SDN Deyangan 2 Mungkid Kabupaten Magelang”*, (Skripsi, UNMUH Magelang).

- Khoirunnisa, 2020. *“Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”*. (Skripsi, IAIN Salatiga).
- Lubis, Masruroh, dkk. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning, (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)*. Jurnal Of Islamic Education, Vol 1. No.1
- Mansyur, Abd. Rohim, 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.1 No.2
- Marilin Kristina, dkk. 2020. *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung*. Jurnal Idaarah, Vol.4 No.2
- Mastura, dkk. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran Guru dan Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pengembangan, Vol.3 No.2
- Moeljadi, David, dkk. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Edisi V Kemendikbud Indonesia.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. (Medan:Perdana Publishing)
- Nuvriasari, Audita. dkk. 2020. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta: MBridge Press
- Pratama, Rio Erwan dkk. 2020. *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1 No.2
- Puspitorini, Ferawaty. 2020. *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian Ilmiah, edisi khusus No.1
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. *“Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.”* Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol.11. No.1
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin, Vol.17 No.33
- Sabrina, Farah. 2020. *“Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19”*. (Skripsi, UNMUH Surakarta).
- Safriadi. 2017. *“Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori.”* Jurnal Mudarrisuna Vol.7 No.1

- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siahaan, Matdio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus No.1
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2021 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan 5 M dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat No. 20
- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, Vol.7 No.5
- Syarifuddin, dkk. 2013. *Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*. Jurnal Tashwir, FTIK IAIN Antasari, Vol.1 No.2
- Tim Penyusun, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Jember: Press.
- Unika Prihatsanti, dkk. 2018. *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. Buletin Psikologi, Vol.26 No.2
- Yatimin, dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Sufistik Untuk Madrasah Tsanawiyah Propinsi Riau*. Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol.16 No.1
- Yuliana, 2020. *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Vol 2. No.1
- Yuni Zalmi, Refila, dkk. "Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak." Artikel PIAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Wawancara :

Hanif Amrillah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 26 April 2021.

Khiffah Amalah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 April 2021.

Zainal Arifin, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 30 April 2021.

Hurrina Balda Hanifah, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2021.

Febiyola Alifia, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2021.

Sukarsih, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2021.

Efa, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2021.

Observasi :

Observasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 04 Januari 2021

Observasi wawancara di MTs Darun Najah Ajung Jember, 06 Januari 2021

Observasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 07 Januari 2021

Dokumentasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 24 Mei 2021

Observasi lapangan di MTs Darun Najah Ajung Jember, 24 Mei 2021

Observasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 24 Mei 2021

Dokumentasi di MTs Darun Najah Ajung Jember, 25 Mei 2021



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Kholilur Rohman

Nim : T20171175

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidkan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung Jember”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Oktober 2021

Penulis,



A. Kholilur Rohman
NIM. T20171175

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Azhar, Ajung, Jember	1. Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak	a. Strategi pembelajaran	1) Pendekatan pembelajaran 2) Model pembelajaran 3) Metode pembelajaran 4) Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Masa Pandemi	1) Informan a. Kepala sekolah b. Guru akidah akhlak kelas VII c. Peserta didik kelas VII d. Orang tua peserta didik 2) Dokumentasi	A. Pendekatan kualitatif deskriptif Jenis penelitian: penelitian lapangan B. Lokasi penelitian MTs Darun Najah Ajung Jember C. Subyek penelitian D. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi E. Teknik analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penyimpulan dan verifikasi F. Keabsahan data: Trianggulasi sumber Trianggulasi teknik	1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Darun Najah ? 2. Bagaimana Strategi Pembelajaran Offline Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah ?
	2. Pandemi Covid-19	a. Pengertian Pandemi b. Dampak pandemi terhadap pendidikan	1) Sekolah dari rumah 2) Transformasi media pembelajaran 3) Penyesuaian metode pembelajaran 4) Penyesuaian evaluasi pembelajaran 5) Kolaborasi orang tua peserta didik			

		c. Strategi pembelajaran dimasa pandemi	1) Pembelajaran online 2) Pembelajaran offline			
--	--	---	---	--	--	--

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No 1 Mangli, Telp (0331) 487550 Fax (0331) 472005 Kode Pos 68136
Website : [www.http://fik.iajnember.ac.id](http://fik.iajnember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B. 1486/In.20/3.a/PP.00.9/04/2021 27 April 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Darun Najah
Jl. H. Moch. Noer. Rowo Indah Kec. Ajung Kab. Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : A. KHOLILUR ROHMAN
NIM : T20171175
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah, Ajung, Jember** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hanif Amrillah, S.Pd..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Aqidah Akhlak kelas VII
3. Peserta didik kelas VII
4. Orang tua peserta didik kelas VII

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 27 April 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Ttd
1.	Senin, 26 April 2021	Permohonan izin penelitian dan wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Kepala Sekolah Hanif Amrillah, S.Pd.I	
2.	Selasa, 27 April 2021	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Ibu Khiffah Amalah, S.Pd.I	
3.	Rabu, 28 April 2021	Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak	Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I	
4.	Jum'at, 30 April 2021	Wawancara dengan Siswa kelas VII A	Hurrina Balda Hanifah	
5.	Jum'at, 21 Mei 2021	Wawancara dengan Siswa kelas VII B	Febiyola Alifia	
6.	Senin, 24 Mei 2021	Wawancara dengan Orang Tua Siswa	Ibu Sukarsih	
7.	Kamis, 27 Mei 2021	Wawancara dengan Orang Tua Siswa	Ibu Efa	

Jember, 29 Mei 2021
Kepala MTs Darun Najah Ajung, Jember


Hanif Amrillah, S.Pd.I
NIP. -

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis dan keadaan fisik MTs Darun Najah Ajung, Jember
2. Kegiatan Pembelajaran Online mata pelajaran Aqidah Akhlak pada masa Pandemi Covid-19
3. Kegiatan Pembelajaran Offline mata pelajaran Aqidah Akhlak pada masa Pandemi Covid-19

B. Instrumen Wawancara

1. Strategi Pembelajaran Online
 - a. Apa yang dimaksud strategi pembelajaran online.
 - b. Siapa yang melaksanakan strategi pembelajaran online.
 - c. Dimana strategi pembelajaran online dilaksanakan.
 - d. Kapan strategi pembelajaran online dilaksanakan.
 - e. Mengapa strategi pembelajaran online dilaksanakan.
 - f. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran online.
2. Strategi Pembelajaran Offline
 - a. Apa yang dimaksud strategi pembelajaran offline.
 - b. Siapa yang melaksanakan strategi pembelajaran offline.
 - c. Dimana strategi pembelajaran offline dilaksanakan.
 - d. Kapan strategi pembelajaran offline dilaksanakan.
 - e. Mengapa strategi pembelajaran offline dilaksanakan.

f. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran offline.

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumen terkait mengenai proses pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember, meliputi:

1. Gambaran obyek penelitian MTs Darun Najah Ajung
2. Struktur Organisasi MTs Darun Najah Ajung
3. Siswa MTs Darun Najah Ajung
4. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUL IBAD **MTs DARUN NAJAH**

Status " Terakreditasi B " No.972/BAN-SM/SK/2019; 05 - 11 - 2019

Alamat : Jl. H. Moch. Noer No. 63 Desa/tonondahKec. AjungJab.Jember 68175.Email : darunnajah_01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 10/C.3/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hanif Amrillah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Darun Najah

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : A. Kholilur Rohman
NIM : T20171175
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Yos Sudarso RT 003 / RW 007

Telah melaksanakan penelitian di lembaga kami, selama bulan 27 April – 27 Mei 2021 dengan judul penelitian “ *Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Darun Najah Ajung, Jember* “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2021

Kepala MTs Darun Najah



Hanif Amrillah, S.Pd.I

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah MTs Darun Najah, Ajung



Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Darun Najah, Ajung.



Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Darun Najah, Ajung



Wawancara dengan Peserta didik Kelas VII-A MTs Darun Najah Ajung



Wawancara dengan Wali murid Kelas VII MTs Darun Najah Ajung



Wawancara dengan peserta didik kelas VII-B di MTs Darun Najah



Wawancara dengan wali murid kelas VII di MTs Darun Najah



Pembelajaran offline MTs Darun Najah Ajung



Pembelajaran offline yang dilaksanakan peserta didik

**JADWAL PELAJARAN DARURAT MTs DARUN NAJAH
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	JAM	SENIN			SELASA			RABU		
		7A	7B	8A	7A	7B	8A	7A	7B	8A
1	07.00 - 08.00	IPA	SKI	B. ARAB	B. INGGRIS	PKN	IPS	PENJASKES	MTK	B. INDO
		B. Alfiah	P. Zainal	B. Khiffah	B. Yuliatin	B. Anggi	P. Zainal	P. Suriyanto	B. Dwi Er	P. Suriyanto
2	08.00 - 09.00	B. ARAB	IPA	SKI	B. INDO	B. INGGRIS	PKN	BTA	PENJASKES	MTK
		B. Khiffah	B. Alfiah	P. Zainal	P. Suriyanto	B. Yuliatin	B. Anggi	B. Sukarsih	P. Suriyanto	B. Dwi Er
3	09.00 - 10.00	SKI	B. ARAB	IPA	PKN	B. INDO	B. INGGRIS	MTK	QURDITS	PRAKARYA
		P. Zainal	B. Khiffah	B. Alfiah	B. Anggi	P. Suriyanto	B. Yuliatin	B. Dwi Er	B. Faizah	P. Suriyanto

NO	JAM	KAMIS			JUM'AT			SABTU		
		7A	7B	8A	7A	7B	8A	7A	7B	8A
1	07.00 - 08.00	B. DAERAH	FIQIH	PENJASKES	FIQIH	IPS	BTA	QURDITS	AQIDAH A.	SBK
		B. Anggi	P. Hanif	P. Suriyanto	P. Hanif	P. Zainal	B. Sukarsih	B. Faizah	P. Zainal	B. Sukarsih
2	08.00 - 09.00	SBK	PRAKARYA	B. DAERAH	IPS	BTA	FIQIH	AQIDAH A.	SBK	QURDITS
		B. Sukarsih	P. Suriyanto	B. Anggi	P. Zainal	B. Sukarsih	P. Hanif	P. Zainal	B. Sukarsih	B. Faizah
3	09.00 - 10.00	PRAKARYA	B. DAERAH	AQIDAH A.						
		P. Suriyanto	B. Anggi	B. Khiffah						

Mengetahui,
Kepala MTs Darun Najah

Hanif Amrillah, S.Pd.I

Jember, 13 Juli 2020

Waka Kurikulum

Khiffah Amalah, S.Pd.I

**JADWAL PELAJARAN DARURAT MTs DARUN NAJAH
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	JAM	SENIN			SELASA			RABU		
		8B	9A	9B	8B	9A	9B	8B	9A	9B
1	07.00 - 08.00	IPA	SKI	B. ARAB	FIQIH	PKN	B. INGGRIS	PENJASKES	MTK	IPS
		B. Alfiah	P. Zainal	B. Khiffah	P. Hanif	B. Anggi	B. Yuliatin	P. Suriyanto	B. Dwi Er	P. Zainal
2	08.00 - 09.00	B. ARAB	IPA	SKI	B. INGGRIS	BTA	PKN	BTA	PRAKARYA	MTK
		B. Khiffah	B. Alfiah	P. Zainal	B. Yuliatin	B. Sukarsih	B. Anggi	B. Sukarsih	P. Suriyanto	B. Dwi Er
3	09.00 - 10.00	SKI	B. ARAB	IPA	PKN	B. INGGRIS	BTA	MTK	QURDITS	PRAKARYA
		P. Zainal	B. Khiffah	B. Alfiah	B. Anggi	B. Yuliatin	B. Sukarsih	B. Dwi Er	B. Faizah	P. Suriyanto

NO	JAM	KAMIS			JUM'AT			SABTU		
		8B	9A	9B	8B	9A	9B	8B	9A	9B
1	07.00 - 08.00	B. DAERAH	FIQIH	PENJASKES	B. INDO	AQIDAH A.	B. INDO	QURDITS	IPS	SBK
		B. Anggi	P. Hanif	P. Suriyanto	P. Suriyanto	B. Khiffah	B. Yuliatin	B. Faizah	P. Zainal	B. Sukarsih
2	08.00 - 09.00	SBK	PENJASKES	B. DAERAH	AQIDAH A.	B. INDO	FIQIH	IPS	SBK	QURDITS
		B. Sukarsih	P. Suriyanto	B. Anggi	B. Khiffah	B. Yuliatin	P. Hanif	P. Zainal	B. Sukarsih	B. Faizah
3	09.00 - 10.00	PRAKARYA	B. DAERAH	AQIDAH A.						
		P. Suriyanto	B. Anggi	B. Khiffah						

Mengetahui,
Kepala MTs Darun Najah

Hanif Amrillah, S.Pd.I

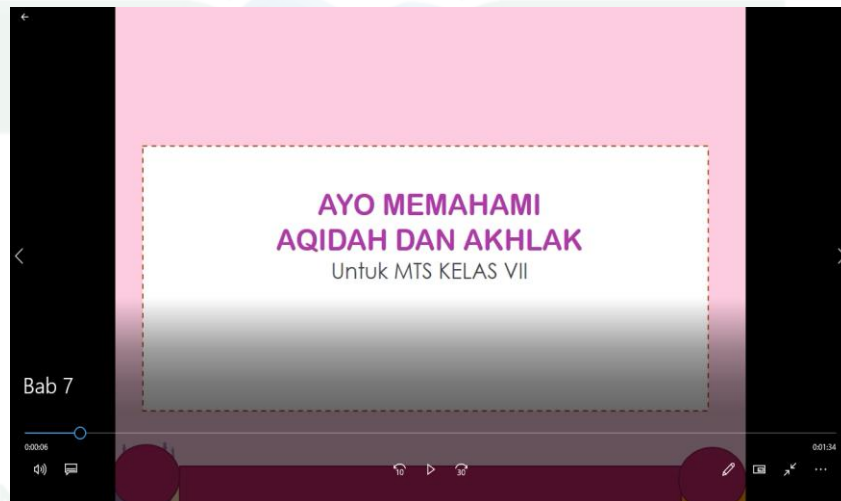
Jember, 13 Juli 2020

Waka Kurikulum

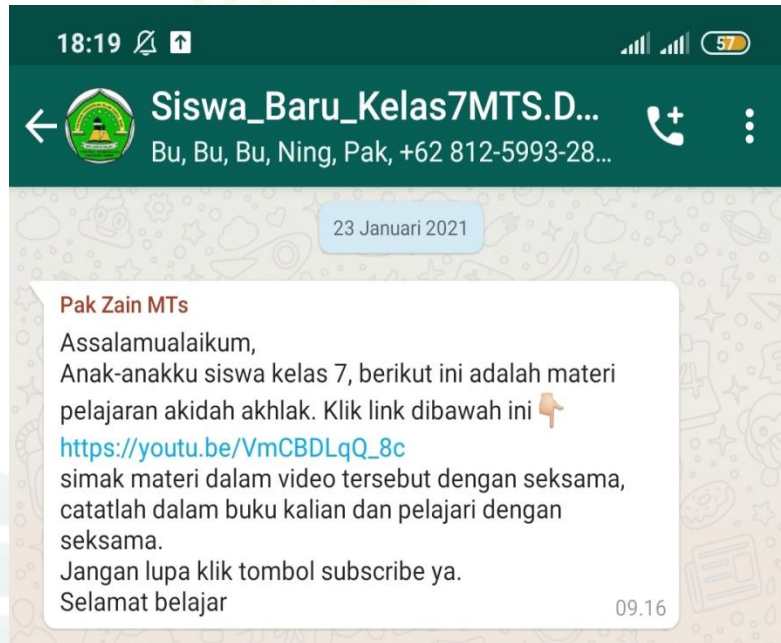
Khiffah Amalah, S.Pd.I



Video pembelajaran online yang di upload ke Youtube



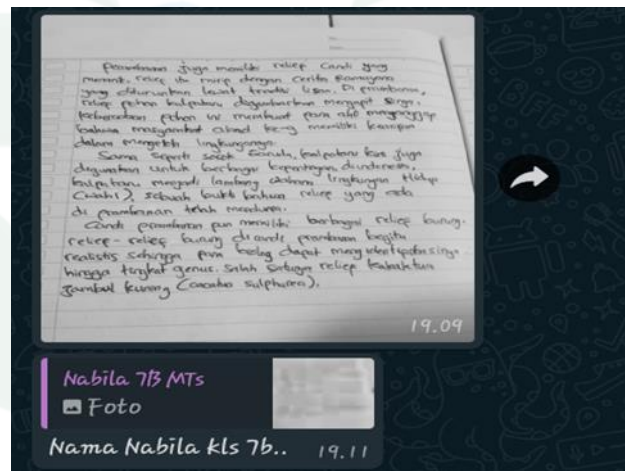
Video pembelajaran online yang di upload ke Youtube



Guru menginfokan pembelajaran online melalui apk WhatsApp

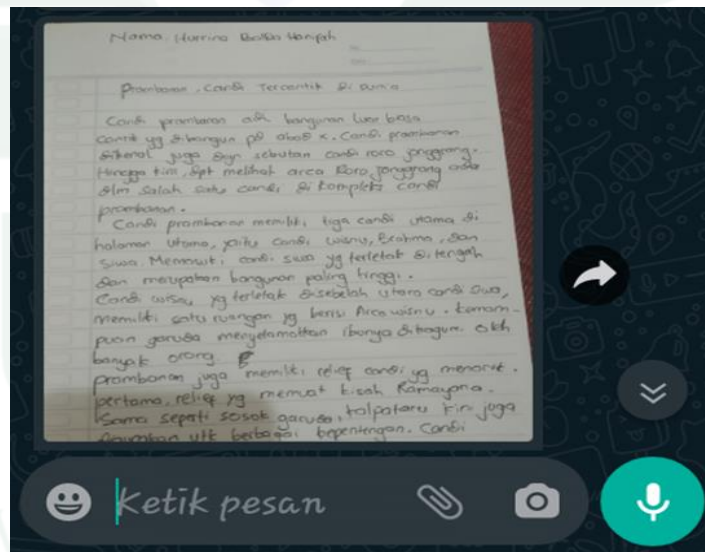


Guru menginfokan pembelajaran online melalui apk WhatsApp



Pembelajaran online yang dilaksanakan peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Pembelajaran online yang dilaksanakan peserta didik



Gedung MTs Darun Najah Ajung Jember, nampak dari arah barat daya



Gedung MTs Darun Najah Ajung Jember, nampak dari arah utara

BIODATA PENELITI



Nama : A. Kholilur Rohman
Nim : T201711175
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 15 Januari 1998
Alamat : Jl. Yos Sudarso, Dusun Langsepan, Desa Rowo Indah
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. Hp/WA : 098685007630

Riwayat Pendidikan

1. MI Darul Ibad Ajung (2006-2010)
2. MTs Al-Azhar Kaliwates (2010-2013)
3. SMA Plus Al-Azhar Kaliwates (2013-2016)
4. BLKI Jember (2016-2017)
5. UIN KHAS Jember (2017-2021)

Riwayat Organisasi

1. Sekretaris OSIS MTs Al-Azhar (2011/2012)
2. Sekretaris PP. Al-Azhar (2014/2015)

